



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *EXCHANGE RATE* TERHADAP
KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

SKRIPSI



OLEH:

YULIATIN

NIM.11573202966

**PROGRAM SI
JURUSAN AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *EXCHANGE RATE* TERHADAP
KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata I Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:****YULIATIN****NIM.11573202966**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YULIATIN
 NIM : 11573202966
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN DAN EXCHANGE RATE TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANFER PRICING* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

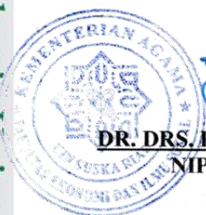
NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak.CA

NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



DR. DRS. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak.CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YULIATIN
 NIM : 11573202966
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (Sembilan)
 JUDUL : PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN DAN *EXCHANGE RATE* TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)
 HARI/TANGGAL : SELASA, 05 NOVEMBER 2019

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

DR. AMRUL MUZAN, SHI, MA
NIP.19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

ANNA NURLITA, SE, M.Si
NIK. 130717123

PENGUJI II

ARAS AIRA, SE, M.Ak
NIP.130411020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN DAN EXCHANGE RATE TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018)

**OLEH :
YULIATIN
NIM: 11573202966**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan exchange rate terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan exchange rate berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh keputusan transfer pricing sebesar 93,75% sedangkan sisanya sebesar 6,25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Untuk variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan transfer pricing. Sedangkan variabel pajak, mekanisme bonus, dan exchange rate tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan transfer pricing.

Kata Kunci : Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate, dan Keputusan Transfer Pricing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EFFECT OF TAXES, BONUS MECHANISM, FOREIGN OWNERSHIP, COMPANY SIZES AND EXCHANGE RATE ON COMPANY DECISIONS IN TRANSFER PRICING (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES OF FOOD AND BEVERAGE SUB SECTORS LISTED ON BEI PERIOD 2014-2018)

BY :
YULIATIN
NIM: 1157302966

This research is a quantitative study that aims to find out how the influence of tax, bonus mechanism, foreign ownership, company size, and exchange rate on transfer pricing decisions in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2014-2018. The number of samples of this study were 6 companies with a sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through accessing www.idx.co.id. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, the classic assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression show that simultaneous taxation, bonus mechanisms, foreign ownership, company size, and exchange rate have a significant effect on transfer pricing decisions. The independent variable can explain the effect of the transfer pricing decision of 93.75% while the remaining 6.25% is influenced by other factors not included in this regression model. Partially, foreign ownership has a negative and significant effect on transfer pricing decisions. For company size variables, a positive and significant effect on transfer pricing decisions. While tax variables, bonus mechanisms, and exchange rates do not significantly influence transfer pricing decisions.

Keyword: *Tax, Bonus Mechanisms, Foreign Ownership, Company Size, Exchange Rate, and Transfer Pricing Decisions*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

*Alhamdulillah*Rabbil 'Alamiin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, serta shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan *Exchange Rate* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, do'a, bimbingan serta dorongan, baik secara moral maupun spiritual kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kesempatan dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini bisa berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Sulaiman, dan Ibunda Umi Rosidah yang telah memberikan doa disetiap sujud meminta yang terbaik kepada Allah untuk anak-anaknya, yang selalu memberikan kasih sayang yang sangat tulus serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga Yuli dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Bapak dan Mamak selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT. Aamiin.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Pembimbing Skripsi dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing proposal dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak selaku Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan memberikan banyak ilmu selama saya menuntut ilmu pada almamater ini.
9. Biro administrasi, Staf dan Pegawai seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.
10. Kakakku tersayang Nazariah dan abang ipar Yulinas yang telah memberikan dukungan, Do'a dan nasehat yang tulus serta selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama ini, dan Adikku tersayang Imam Mudaris, yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik. Semoga diberi Allah kemudahan dalam segala urusan serta menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.
11. Mas Arif Arifin yang selalu memberikan dukungan dan juga Do'anya dengan tulus, yang dengan sabar tak pernah bosan memberi nasehat, semangat, menampung segala keluhan-kesah, dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Fityah Nurkumala Sahabat terbaik penulis dari kecil hingga saat ini yang tiada henti membantu, memotivasi, menasehati, menguatkan, menampung segala keluhan dan kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabatku yang tiada henti membantu, memotivasi, menasehati, sabar mendengarkan keluhan-kesah, dan *mensupport* : Irma Indana Zulfa, Nuraini, dan Ana Deraswina Riyanti.
14. Temanku Sri Nurkumala Sari dan Umi Afifah Fauziah yang jadi tempat curhat berbagai persoalan, yang tiada henti saling memberikan motivasi untuk terus berjuang demi kesuksesan bersama.
15. Teman-temanku seorganisasi PMII: Izzo, Desi, Khusnul, Ayu, Yola, Anis dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga bersama-sama berjuang demi kesuksesan bersama.
16. Seluruh teman-teman lokal B Akuntansi S1 angkatan 2015 dan Lokal A Konsentrasi Akuntansi Pajak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga bersama-sama berjuang demi kesuksesan bersama.
17. Seluruh teman-teman anggota Beasiswa Bidikmisi Bakti Negeri yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang saling memberi semangat untuk kesuksesan bersama.
18. Keluarga Tanpa KK, Kukerta Desa Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Angkatan 2018: Habib, Hamdi, Ridwan, Doddy, Ayu, Darma, Izzo, Rina, Ani dan Yuni yang tiada henti saling memberikan semangat demi kesuksesan bersama.
19. Terakhir, semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil yang tidak bias disebutkan satu-persatu Semoga dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dan mendapat Syafa'at Rasulullah SAW. Setiap lelah, keringat dan air mata tidak akan sia-sia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihari kebangkitan dan menjadi bukti atas menuntut ilmu karena Allah SWT. Kepada-Nya kita memohon ampunan dan memanjatkan do'a.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

YULIATIN

11573202966

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Permintaan dan penawaran	11
2.1.1 Teori permintaan	11
2.1.2 Teori Penawaran	14
2.2 Teori Kesimbangan pasar	16
2.3 <i>Transfer Pricing</i>	18
2.3.1 Definisi Transfer Harga	18
2.3.2 Penanganan <i>Transfer Pricing</i>	18
2.3.3 Metode <i>Transfer Pricing</i>	20
2.3.4 Hubungan Istimewa	22
2.4 Pajak	24
2.4.1 Definisi Pajak	24
2.4.2 Fungsi Pajak	25
2.4.3 Teori yang Mendukung Pemugutan Pajak	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Kedudukan hukum Pajak.....	27
2.4.5 Pengelompokan Pajak	28
2.4.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	31
2.4.7 Perlawanan Pajak	32
2.4.8 Tarif Pajak	33
2.5 Mekanisme Bonus	34
2.6 Kepemilikan Asing	38
2.7 Ukuran Perusahaan	41
2.8 <i>Exchange Rate</i>	43
2.9 Pajak dalam Pandangan Islam	45
2.10 Penelitian Terdahulu.....	46
2.11 Kerangka Penelitian.....	51
2.12 Pengembangan Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Jenis dan Sumber Data	57
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
3.3 Teknik Pengumpulan Data	59
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	60
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	60
3.4.2 Variabel Independen (X)	60
3.5 Teknik Analisis Data	63
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	63
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	63
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel	65
3.5.4 Tahap Analisis Data.....	67
3.5.5 Pengujian Statistik	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	70
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Uji Asumsi Klasik	74
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	74
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas	76
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	78
4.5 Analisis Regresi Data Panel	83
4.6 Uji Hipotesis.....	86
4.6.1 Hasil Uji Parsial (<i>t-Test</i>)	86
4.6.2 Hasil Uji Simultan (<i>F-Test</i>)	92
4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian	59
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang <i>Listing</i> di BEI	59
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	70
Tabel 4.2 Perusahaan yang Dijadikan Sampel	71
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman	83
Tabel 4.12 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Parsial Model <i>Random</i>	86
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Simultan Model <i>Random</i>	93
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model <i>Random</i>	94

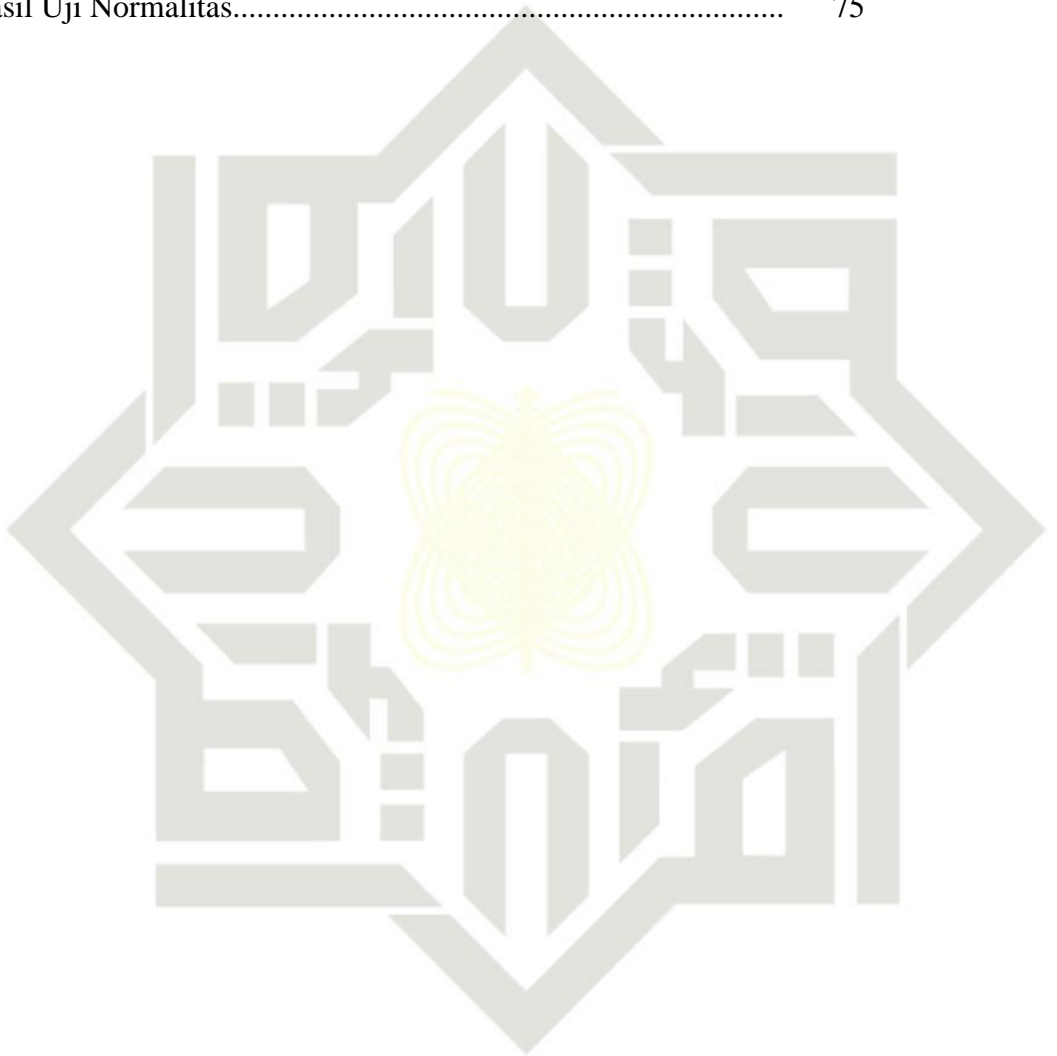


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan.....	11
Gambar 2.2 kurva Penawaran	15
Gambar 2.3 kurva Harga Keseimbangan	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	75



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi, transportasi serta komunikasi berperan mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan antarnegara dalam rangka memudahkan arus barang, jasa, modal dan sumber daya manusia antarnegara. Hilangnya hambatan tersebut merangsang berkembangnya perusahaan multinasional.

Globalisasi membuat perkembangan perekonomian di dunia menjadi semakin pesat dan membuat batas-batas negara menjadi hampir tidak ada. Dengan perkembangan dunia usaha bisnis saat ini, perusahaan-perusahaan nasional kini menjelma menjadi perusahaan-perusahaan multinasional yang kegiatannya tidak hanya berpusat pada satu Negara, melainkan di beberapa Negara.

Di Indonesia *transfer pricing* diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Peraturan tersebut memuat beberapa hal, yaitu pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan harga dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam transaksi yang tidak wajar. Adanya hubungan istimewa dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha.

Transaksi *transfer pricing* merupakan transaksi yang legal. Namun dalam praktiknya banyak perusahaan yang menyalah gunakan transfer pricing untuk menghindari pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan permasalahan

yang rumit dimana satu sisi penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar hukum tetapi di sisi lain penghindaran pajak tidak diinginkan oleh pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan pajak yang diterima. Fenomena *transfer pricing* bisa terjadi karena motivasi manajemen untuk menghindari pajak, terutama melakukan transfer kekayaan (laba) antar pihak yang berelasi. Beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut.

Pendapatan pemerintah yang berasal dari pajak pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.339,8 Triliun dari total pendapatan. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 maka tumbuh 4,3%, dan kalau menghilangkan *Tax Amnesty* tumbuh menjadi 12,3%. Hal ini menjadi bukti bahwa pajak merupakan penyumbang pendapatan terbesar yang didapat oleh pemerintah, tetapi bagi perusahaan pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba perusahaan. Beban pajak yang tinggi dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan pengalihan laba dengan cara *Transfer Pricing* (detikfinance.com).

Dalam postur APBN 2018, pendapatan negara diproyeksikan sebesar Rp1.894,7 triliun. Jumlah ini berasal dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.618,1 triliun, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp275,4 triliun dan Hibah sebesar Rp1,2 triliun (www.kemenkeu.go.id). Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarif pajak mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Semakin tinggi tarif pajak dalam suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi agar mengalihkan penghasilannya kepada perusahaan dinegara yang memiliki tarif pajak lebih sedikit. Aritnya, semakin tinggi tarif pajak dalam suatu negara akan semakin mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan *transfer pricing*.

Pada tahun 2016 Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi terus-menerus, tapi pada kenyatannya perusahaan tersebut masih tetap eksis. Perusahaan asing tersebut menggunakan tiga modus utama supaya bisa mangkir dari kewajiban menyetor pajak di Indonesia. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan modus *transfer pricing* atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan afiliasi yang induk perusahaannya berada di luar negeri. Ada perbedaan tarif antara Indonesia dan negara partner sehingga mereka menjual dengan harga murah, namun mereka membeli bahan baku dengan harga lebih tinggi. Jadi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mengalami rugi, tapi perusahaan di luar negeri tetap untung (Liputan6.com,).

Pada tahun 2014 diketahui PT. Coca Cola Indonesia (CCI) diduga mengakali pembayaran pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai 49,24 milyar. Hasil penelusuran DJP, kementerian keuangan menemukan ada

pembengkakan biaya yang sangat besar. Beban biaya tersebut untuk biaya iklan produk minuman jadi merk coca cola. Menurut DJP biaya yang dikeluarkan sangat mencurigakan dan tidak sesuai dengan produk yang dihasilkan, bahkan ini dianggap sebagai praktik *Transfer Pricing*. PT. Coca Cola Indonesia (CCI) merupakan perusahaan yang kegiatan produksinya berfokus pada konsentrat bukan minuman jadi. Wajarnya beban biaya iklan ditanggung oleh perusahaan Coca Cola lainnya, karena PT. Coca Cola di Indonesia terbagi pada tiga perusahaan, yakni yang fokus menangani konsentrat, pengemasan, dan distribusi. Coca cola Amatil Indonesia merupakan mitra pembotolan utama untuk produk-produk coca cola yang bertanggung jawab atas pemasaran merk dagang dari produk coca cola untuk Indonesia dan negara-negara lain di wilayah sekitar. Akibat beban biaya yang sangat besar tersebut maka penghasilan kena pajak berkurang dan pajak yang disetorkan juga kecil (Kompas.com).

Dalam struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik karena pemegang saham pengendali dapat mengawasi dan memiliki akses informasi yang lebih baik dibanding pemegang saham non pengendali sehingga potensi pada pemegang saham pengendali untuk terlibat jauh dalam pengelolaan perusahaan. Pemegang saham pengendali menurut PSAK No. 15 adalah entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan. Pemegang saham non pengendali adalah entitas yang memiliki saham sebesar kurang dari 20% baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga entitas dianggap tidak memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan. Pemegang saham pengendali dapat dimiliki oleh seseorang secara individu, pemerintah, maupun pihak asing (Kiswanto, 2014).

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi aktivitas usaha dan transaksi keuangan yang dilakukan, semakin tinggi pula laba yang akan di dapat. Perusahaan besar akan cenderung melakukan transaksi *transfer pricing*, guna memaksimalkan laba yang dimiliki perusahaan.

Hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* ialah nilai tukar kurs (*exchange rate*). *Exchange rate* sangat erat dengan perdagangan internasional, karena arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu (fluktuatif). *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional (Marfuah dkk dalam Cahyadi, 2018).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Zerni Melmusi (2016) yang berjudul Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap transfer pricing pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan variabel *Exchange Rate* yang mana menurut peneliti *exchange rate* juga ikut mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing. Objek penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan Zerni Melmusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hafid Cipta Milik UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *exchange rate*. Variabel tersebut merupakan variabel yang belum konsisten dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kiswanto, 2014) menyatakan bahwa variabel pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, namun (Ananta, 2018) menyatakan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. (Dachi, 2018) menyatakan tarif pajak dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Mekanisme bonus berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. (Andraeni, 2017) menyatakan *exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* sedangkan mekanisme bonus menunjukkan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa variabel yang belum konsisten dari penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing** (Studi Empiris pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”.
12

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
2. Apakah Mekanisme Bonus berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
3. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?
5. Apakah *Exchange Rate* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?

6. Apakah pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan exchange rate berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Pengaruh pajak terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Pengaruh mekanisme Bonus terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
3. Pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh *Excange Rare* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *Tranfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
6. Pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *exchange rate* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat Penelitian Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas topik transfer pricing dan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan melakukan *transfer pricing* di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi penulis

Sebagai persyaratan menyelesaikan program study strata satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Manfaat bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan yang akan digunakan perusahaan terkait keputusan dalam melakukan *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan, pengembangan hipotesis, dan model analisis dari penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi variabel, dan operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan, dan pengujian tambahan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian berikutnya.

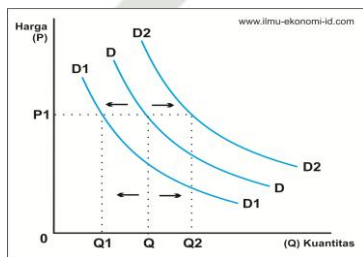
BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Permintaan dan Penawaran

2.1.1 Teori Permintaan

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan harga. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan: makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya makin tinggi harga suatu barang makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Sukirno, 2009).



Gambar 2.1 Kurva Permintaan

Kurva permintaan menunjukkan hubungan antara jumlah (kuantitas) barang yang diinginkan dan harga barang, sedangkan pendapatan konstan. Kurva permintaan berbentuk miring kebawah (*downward-sloping*) karena harga barang yang lebih tinggi mendorong konsumen beralih kebarang lain atau konsumsi lebih sedikit barang tersebut (Sukirno, 2009).

Menurut Sukirno (2009) ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan akan suatu barang selain harga barang itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Harga barang-barang lain

Hubungan antara suatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya dapat dibedakan kepada tiga golongan, yaitu: (i) barang lain itu merupakan pengganti, (ii) barang lain itu merupakan pelengkap, (iii) kedua barang tidak mempunyai kaitan sama sekali (barang netral). Suatu barang dinamakan barang pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut. Sekiranya harga barang pengganti bertambah murah maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan dan sebaliknya. Apabila suatu barang selalu digunakan bersama dengan barang lainnya maka barang tersebut dinamakan barang pelengkap kepada barang lain tersebut.

Kenaikan atau penurunan permintaan terhadap barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang digenapinnya. Apabila dua macam barang tidak mempunyai hubungan yang rapat maka perubahan tersebut terhadap permintaan salah satu barang tersebut tidak akan mempengaruhi permintaan barang lainnya. Barang seperti ini dinamakan barang netral.

a. Pendapatan para pembeli

Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan pada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi empat golongan: barang inferior, barang esensial, barang normal dan barang mewah.

Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang berpendapatan rendah. Para pembeli yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya terhadap barang-barang inferior dan

menggantikannya dengan barang-barang yang lebih baik mutunya. Barang esensial adalah barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Perbelanjaan seperti ini tidak dapat dirubah walaupun pendapatan meningkat. Suatu barang dinakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. Jenis-jenis barang yang dibeli orang apabila pendapatan mereka *relative* tinggi termasuk dalam golongan mewah.

Distribusi pendapatan

Distribusi pendapatan juga dapat mempengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis barang. Sejumlah pendapatan masyarakat yang tertentu besarnya akan menimbulkan corak permintaan masyarakat yang berbeda apabila pendapatan tersebut diubah corak distribusinya.

d. Cita rasa masyarakat

Cita rasa mempunyai pengaruh besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang.

Jumlah penduduk

Pertambahan penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan pertambahan permintaan tetapi biasanya pertambahan penduduk diikuti oleh perkembangan dalam kesempatan kerja. Dengan demikian lebih banyak orang yang menerima pendapatan dan ini menambah daya beli dalam masyarakat. Pertambahan daya beli ini akan menambah permintaan.

Ekspektasi tentang masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramalan para konsumen akan harga-harga akan menjadi bertambah tinggi pada masa depan akan mendorong mereka untuk membeli lebih banyak pada masa kini, untuk menghemat pengeluaran pada masa yang akan datang. Sebaliknya, ramalan bahwa lowongan kerja akan bertambah sukar diperoleh dan kegiatan ekonomi akan mengalami resesi, akan mendorong orang lebih berhemat dalam pengeluarannya dan mengurangi permintaan.

2.1.2 Teori Penawaran

Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa makin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh penjual. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang maka makin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan (Sukirno, 2009).

Seperti halnya permintaan, penawaran juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya selain harga barang itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran antara lain:

a. Jumlah produsen dipasar

Jika jumlah produsen bertambah banyak, penawaran total juga akan bertambah.

Jika harga pasar turun karena persaingan antara produsen tersebut, jumlah yang sama akan dijual juga pada harga yang lebih rendah.

b. Harga faktor-faktor produksi

Faktor-faktor produksi yang merupakan *input* dalam proses produksi menentukan biaya produksi. Jika harga bahan baku turun maka produsen dapat

menjual lebih banyak pada tingkat harga yang sama, dan/atau dapat menghasilkan dan menjual jumlah yang sama pada harga yang lebih rendah demikian sebaliknya.

c. Harga barang lain

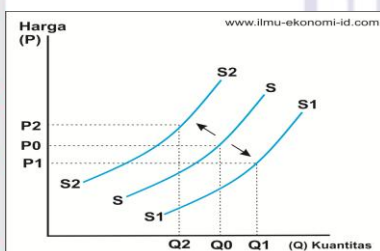
Jika harga barang lain berubah, penawaran barang tertentu mungkin bertambah, mungkin berkurang, tergantung reaksi produsen/penjual serta jenis barang dan hubungannya satu sama lain, apakah barang tersebut termasuk barang pengganti, barang pelengkap, atau barang lepas.

d. Teknologi produksi

Menurut Sadono Sukirno (2009) dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan efek berikut: (i) produksi dapat ditambah dengan lebih cepat, dan (ii) biaya produksi semakin murah. Dari kedua akibat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi cenderung untuk menimbulkan kenaikan penawaran.

e. Ekspektasi para produsen/penjual tentang masa yang akan datang

Jika diperkirakan bahwa harga akan naik banyak yang akan mencoba menahan barangnya, menunggu kenaikan harga. Sebaliknya, jika harga diperkirakan merosot banyak yang akan mencoba menjual sebanyak mungkin sebelum harga merosot.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2 kurva penawaran

Kurva penawaran memperlihatkan apa yang terjadi dengan kuantitas barang yang ditawarkan ketika harganya berubah, dengan menganggap seluruh faktor penentu lainnya konstan. Jika satu dari faktor-faktor tersebut berubah, kurva penawaran akan bergeser (Sukirno, 2009).

2.2 Teori Keseimbangan Pasar

Dalam ilmu ekonomi, harga keseimbangan atau harga ekuilibrium adalah harga yang terbentuk pada titik pertemuan kurva permintaan dan kurva penawaran. Terbentuknya harga akan kuantitas keseimbangan dipasar merupakan hasil kesepakatan antara pembeli (konsumen) dan penjual (produsen) dimana kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan sama besarnya. Jika keseimbangan ini telah tercapai, biasanya titik keseimbangan ini akan bertahan lama dan menjadi patokan pihak pembeli dan pihak penjual dalam menentukan harga. Harga keseimbangan adalah harga dimana baik konsumen maupun produsen sama-sama tidak ingin menambah atau mengurangi jumlah yang dikonsumsi atau dijual. Permintaan sama dengan penawaran. Jika harga dibawah harga keseimbangan, terjadi kelebihan permintaan. Sebab permintaan akan meningkat, dan penawaran menjadi berkurang. Sebaliknya jika harga melebihi harga keseimbangan, terjadi kelebihan penawaran. Jumlah penawaran meningkat, jumlah permintaan menurun. Keadaan keseimbangan pasar dapat ditentukan dengan menggabungkan kurva permintaan dan kurva penawaran menjadi kurva permintaan dan penawaran. Keadaan keseimbangan dapat pula ditentukan secara matematik, yaitu dengan

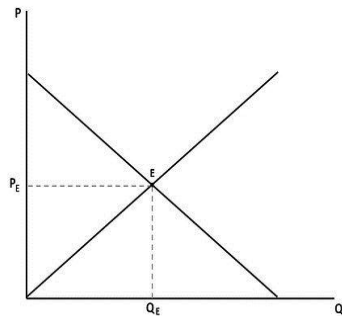
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan persamaan permintaan dan persamaan penawaran secara serentak atau simultan.



Gambar 2.3 kurva harga keseimbangan

Perubahan keseimbangan pasar terjadi bila ada perubahan disisi permintaan dan atau penawaran. Jika faktor yang menyebabkan perubahan adalah harga, keseimbangan akan kembali ketitik awal. Tetapi jika yang berubah adalah faktor-faktor ceteris paribus seperti teknologi untuk sisi penawaran, atau pendapatan untuk sisi permintaan, keseimbangan tidak kembali ketitik awal.

Setiap perusahaan yang memiliki hubungan istimewa akan memimiliki kecenderungan untuk melakukan transaksi jual beli. Kecenderungan ini bisa terjadi karena adanya pertimbangan-pertimbangan oleh suatu perusahaan sebelum melakukan transaksi yang nantinya akan melibatkan keluar atau masuknya kas pada perusahaan tersebut. Ketika suatu perusahaan dinyatakan mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan yang lain maka perusahaan tersebut akan mendapat pembagian deviden dari presentase saham yang dimiliki. Selain pembagian deviden, perlakuan harga transfer juga menjadi pertimbangan oleh suatu perusahaan untuk lebih cenderung melakukan transaksi jual beli dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Perusahaan cenderung melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi jual beli pada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa karena ketika perusahaan melakukan transaksi tersebut harga yang diberlakukan adalah harga khusus bukan harga pasar, artinya perusahaan tersebut mendapatkan harga yang lebih rendah dari harga pasar. Harga pasar dijadikan sebagai pertimbangan oleh perusahaan sehingga perusahaan memiliki kecenderungan pada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Harga pasar terbentuk ketika terjadi pertemuan antara permintaan dan penawaran. Dalam hal ini ada kesepakatan antara harga yang diminta pembeli dengan harga yang ditawarkan penjual. Dalam kata lain harga pasar terbentuk ketika tercapai tingkat keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Oleh karena itu teori permintaan dan penawaran sesuai untuk dijadikan landasan teori pada pembahasan *Transfer Pricing*.

2.3 Transfer Pricing

2.3.1. Definisi Transfer Harga

Menurut Kurniawan (2015:195) *Transfer Pricing* adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer Pricing* dalam konteks pajak internasional timbul akibat adanya perbedaan tarif pajak antar negara. Ada dua cara yang paling mendasar dalam penghindaran pajak melalui *transfer pricing*. *Pertama*, memindahkan penghasilan ke negara yang tarif pajaknya rendah. *Kedua*, memindahkan biaya ke negara yang tarif pajaknya tinggi.

2.3.2. Penanganan *Transfer Pricing*

Menurut kurniawan (2015:201), Indonesia telah memiliki aturan untuk menangkali praktik *transfer pricing*. Dalam pasal 18 (3) UU PPh diatur bahwa

Direktur Jenderal Pajak berwenang untuk menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman usaha yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa.

Sejalan dengan OECD, ketentuan perajakan indonesia mewajibkan perusahaan yang melakukan transaksi dipengaruhi hubungan istimewa untuk menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Kewajiban ini berlaku untuk penentuan harga transfer (*transfer pricing*) atas transaksi yang dilakukan wajib pajak dalam negeri atau badan usaha tetap di Indonesia dengan wajib pajak luar negeri diluar indonesia (*international transfer pricing*). Dalam hal wajib pajak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang merupakan wajib pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap di Indonesia (*domestic transfer pricing*), kewajiban penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha berlaku untuk transaksi yang dilakukan oleh wajib pajak dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memanfaatkan perbedaan tarif pajak, yang desabkan antara lain:

- 1. Perlakuan pengenaan pajak penghasilan final atau tidak final pada sektor usaha tertentu;
- 2. Perlakuan pengenaan pajak penjualan atas barang mewah; atau
- 3. Transaksi yang dilakukan dengan wajib pajak kontraktor kontrak kerja sama migas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3. Metode *Transfer Pricing*

Menurut Kurniawan (2015:28), ada enam metode *transfer pricing* yang bisa digunakan, yaitu:

1) *Comparable Uncontrolled Price Method (CUP)*

Comparable uncontrolled price method (CUP) atau metode perbandingan harga antara pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa adalah metode penentuan harga transfer, yang dilakukan dengan membandingkan harga dalam transaksi, yang dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam kondisi atau keadaan sebanding.

2) *Resale Price Method (RPM)*

Resale Price Method (RPM) atau metode harga penjualan kembali adalah metode penentuan harga transfer yang dilakukan dengan membandingkan harga dalam transaksi suatu produk. Dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga jual kembali produk tersebut setelah dikurangi laba kotor wajar, yang mencerminkan fungsi, asset dan resiko, atas penjualan kembali produk tersebut kepada pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau penjualan kembali produk yang dilakukan dalam kondisi wajar.

3) *Cost Plus Method (CPM)*

Cost plus method (CPM) atau metode biaya-plus adalah metode penentuan harga transfer, yang dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, atau tingkat laba kotor yang wajar yang diperoleh perusahaan lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai

hubungan istimewa pada harga pokok penjualan yang telah sesuai dengan prinsip kewajiban dan kelaziman usaha.

4) *Profit Split Method* (PSM)

Profit split method (PSM) atau metode pembagian laba adalah metode penentuan harga transfer berbasis laba transaksional (*transactional profit method based*). Dilakukan dengan mengidentifikasi laba gabungan atas transaksi afiliasi yang akan dibagi oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut, dengan menggunakan dasar yang dapat diterima secara ekonomi memberikan perkiraan pembagian laba yang selayaknya akan terjadi, dan akan tercermin dari kesepakatan antara pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, dengan menggunakan metode kontribusi (*contribution profit split method*) atau metode sisa pembagian laba (*residual profit split method*). Jadi dalam metode pembagian laba, penentuan harga transfer dilakukan dengan membagi laba gabungan kepada pihak afiliasi, yang terlibat dalam transaksi afiliasi berdasarkan kontribusi yang diberikan.

5) *Transactional Net Margin Method* (TNMM)

Transactional net margin method (TNMM) atau metode laba bersih transaksional adalah metode penentuan harga transfer yang dilakukan dengan membandingkan presentase laba bersih operasi terhadap biaya, penjualan, aktiva, atau terhadap dasar lainnya atas transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan presentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau presentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding yang dilakukan oleh pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa lainnya.

© Metode Lainnya

Masih terdapat metode lainnya yang dapat digunakan dalam transfer pricing, yaitu *formulary apportionment method* dan *valuation method*.

a) *Formulary apportionment method/ unitary taxation*

Dengan metode *formulary apportionment* penghitungan laba dilakukan dengan penggabungan (konsolidasi) laba grup perusahaan multinasional diseluruh dunia, selanjutnya laba tersebut dibagi kemasing-masing perusahaan menggunakan formula yang telah ditentukan. Formula yang digunakan dapat ditentukan dari proporsi aset, gaji, dan penjualan.

b) *Valuation method*

Metode penilaian (*valuation method*) digunakan untuk transaksi yang sulit dicari pembandingnya, misalnya untuk aset tak berwujud (*intangibile property*), penjualan sahan dan penjualan perusahaan. *Valuation method* dapat dilakukan dengan pendekatan *Income-Based Approach*, *Cost-Based Approach*, *Asset Based Approach*, dan *Market-Based Approach*.

2.3.4. Hubungan Istimewa

Menurut Kurniawan (2015:198) dalam hal wajib pajak orang pribadi, hubungan istimewa terjadi karena adanya hubungan darah atau perkawinan, sesuai pasal 18 (4) UU PPh hubungan istimewa dianggap ada apabila ada hal berikut ini:

Wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% pada wajib pajak lain, atau hubungan antara wajib pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dengan penyertaan paling rendah 25% pada dua wajib pajak atau lebih, demikian pula hubungan antara dua wajib pajak atau lebih yang disebut terakhir.

Wajib pajak menguasai wajib pajak lainnya atau dua atau lebih wajib pajak berada dibawah penguasaan yang sama, baik langsung maupun tidak langsung. Hubungan istimewa diantara wajib pajak dapat juga terjadi karena penguasaan melalui manajemen atau penggunaan teknologi, walaupun tidak terdapat hubungan kepemilikan. Hubungan istimewa dianggap ada apabila satu atau lebih perusahaan berada dibawah penguasaan yang sama. Demikian juga hubungan diantara beberapa perusahaan yang berada dalam penguasaan yang sama.

- 3) Terdapat hubungan keluarga, baik sedarah maupun semenda dalam keturunan lurus dan atau kesamping satu derajat.

Setelah para pihak dapat diidentifikasi ada hubungan istimewa, kemudian tentukan berapa harga wajarnya.

Dalam pasal 2 undang-undang PPN telah diatur bahwa hubungan istimewa antar pengusaha terjadi jika:

Dua atau lebih pengusaha, langsung atau tidak langsung berada dibawah pemilikan atau penguasaan pengusaha yang sama, atau

Pengusaha yang satu menyertakan modal 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah modal pada pengusaha lain, atau hubungan antar pengusaha yang menyertakan modalnya sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih pada dua

pihak atau lebih, demikian pula hubungan antara dua pihak atau lebih yang tersebut diakhir.

2.4 Pajak

2.4.1 Definisi Pajak

Menurut Waluyo (2013:2) pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang diselenggarakan pemerintah.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2016:3).

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbale (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Iuran dari rakyat kepada negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

- 2) Berdasarkan undang-undang.

Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

- 3) Tanpa jasa timbal balik atau kontra prestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- 4) Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2.4.2 Fungsi Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:4) berdasarkan hasil dari pemungutan pajak ada dua fungsi pajak, yaitu:

- 1) Fungsi anggaran (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

- 2) Fungsi mengatur (*cregulerend*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.4.3 Teori yang mendukung pemungutan pajak

Menurut Mardiasmo (2016:5), Dalam memungut pajak pemerintah mempunyai beberapa teori yang menjelaskan atau memberikan justifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian hak kepada negara untuk memungut pajak. Teori-teori antara lain adalah:

1) Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu *premi asuransi* karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

2) Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada *kepentingan* (misal perlindungan) masing-masing orang. Semakin besar *kepentingan* seseorang terhadap negara, makin tinggi pajak yang harus dibayar.

3) Teori daya pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan *daya pikul* masing-masing orang. Untuk mengukur daya pikul dapat digunakan 2 pendekatan yaitu:

- a) *Unsur objektif*, dengan melihat besarnya penghasilan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang.
- b) *Unsur subjektif*, dapat memperhatikan besarnya kebutuhan materil yang harus dipenuhi.

4) Teori Bakti

Dasar keadilan penmungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya. Sebagai arga negara yang *berbakti*, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah sebagai suatu kewajiban.

5) Teori Asas Daya Beli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Maksudnya memungut pajak berarti menarik *daya beli* dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga negara. Selanjutnya negara akan menyalurkannya kembali kemasyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian kepentingan seluruh masyarakat lebih diutamakan.

2.4.4 Kedudukan Hukum Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:6) Hukum pajak mempunyai kedudukan diantara hukum-hukum sebagai berikut:

- 1) Hukum Perdata, mengatur hubungan antara individu dengan individu lainnya.
- 2) Hukum Publik, mengatur hubungan antara pemerintah dengan rakyatnya.

Hukum ini dapat dirinci lagi sebagai berikut:

- a) Hukum Tata Negara
- b) Hukum Tata Usaha (Hukum Administratif)
- c) Hukum Pajak
- d) Hukum Pidana

Dengan demikian hukum pajak merupakan bagian dari hukum publik.

Hukum pajak mengatur hubungan antara pemerintah (*fiscus*) selaku pemungut pajak dengan rakyat sebagai wajib pajak. Ada dua macam hukum pajak, yaitu:

Hukum Pajak Materiil, memuat norma-norma yang menerangkan antara lain keadaan, perbuatan, peristiwa hukum yang dikenai pajak (objek pajak), siapa yang dikenakan pajak (subjek pajak), berapa besar pajak yang dikenakan (tarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak), segala sesuatu tentang timbul dan hapusnya utang pajak, dan hubungan hukum antara pemerintah dan wajib pajak.

2. *Hukum Pajak Formil*, memuat bentuk/tata cara untuk mewujudkan hukum materiil menjadi kenyataan (cara melaksanakan hukum pajak materiil). Hukum ini memuat antara lain:

- a) Tata cara penyelenggaraan (prosedur) penetapan suatu utang pajak.
- b) Hak-hak fiskus untuk mengadakan pengawasan terhadap para wajib pajak mengenai keadaan, perbuatan dan peristiwa yang menimbulkan utang pajak.
- c) Kewajiban wajib pajak misalnya menyelenggarakan pembukuan/pencatatan, dan hak-hak wajib pajak misalnya mengajukan keberatan dan banding.

2.4.5 Pengelompokan Pajak

Menurut Supramono dan Theresia Woro Damayanti (2010:5) di Indonesia, jenis-jenis pajak data dikelompokkan menurut golongan, sifat, dan lembaga pemungutnya.

Jenis pajak menurut golongannya

- a) Pajak langsung

Pajak yang pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung wajib pajak yang bersangkutan.

Contohnya: pajak penghasilan (PPh).

- b) Pajak tak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan ke pihak lain. Contohnya:
Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2) Jenis pajak menurut sifatnya

a) Pajak subyektif

Pajak yang didasarkan atas keadaan subyeknya, memperhatikan keadaan diri wajib pajak yang selanjutnya dicari syarat obyektifnya (memperhatikan keadaan Wajib Pajak). Contohnya: Pajak Penghasilan (PPh).

b) Pajak obyektif

Pajak yang berpangkal pada obyeknya, tanpa memperhatikan diri wajib pajak. Contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

3) Jenis pajak menurut lembaga pemungutnya

a) Pajak pusat (negara)

Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Contohnya: PPh, PPN, PPnBM, Bea Materai, PBB, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

b) Pajak daerah

Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai pengeluaran daerah. Pajak daerah diatur dalam PP No. 18 tahun 1997 sebagaimana diubah dengan PP No 34 tahun 2000. Pajak daerah dibedakan menjadi 2 yaitu;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Pajak provinsi

Contohnya: Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan.

(2) Pajak kabupaten/kota

Contohnya: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan.

Selain pengelompokan tersebut pajak juga bisa bedakan menjadi dua, yaitu:

1) Pajak final

Pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak melalui pemungutan atau pemotongan pihak lain dalam tahun berjalan tidak dapat dikreditkan atau dikurangkan pada total PPh yang terutang pada akhir tahun saat pengisian SPT Tahunan PPh.

Contohnya: penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan lainnya, bunga obligasi dan surat utang negara, serta bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggota koperasi pribadi.

2) Pajak tidak final

Pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak melalui pemungutan atau pemotongan pihak lain dalam tahun berjalan dan dapat dikreditkan pada total PPh yang terutang pada akhir tahun saat pengisian SPT Tahunan. Misalnya: PPh pasal 21, 22, 23, dan 24 serta PPN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6 Tata Cara Pemungutan Pajak

Menurut Waluyo (2013:16) cara pemungutan pajak dilakukan berdasarkan

3 (tiga) *stelsel*, sebagai berikut:

1) *Stelsel nyata (riil stelsel)*

Pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan) yang nyata, sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yakni setelah penghasilan yang sesungguhnya telah dapat diketahui. Kelebihan *stelsel* ini adalah pajak yang dikenakan lebih realistis. Kelemahannya adalah pajak pajak baru dapat dikenakan pada akhir periode (setelah penghasilan riil diketahui).

2) *Stelsel anggapan (fictive stelsel)*

Pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh undang-undang. Sebagai contoh; penghasilan suatu tahun dianggap sama dengan tahun sebelumnya sehingga pada awal tahun pajak telah dapat ditetapkan besarnya pajak yang terutang untuk tahun pajak berjalan. Kelebihan *stelsel* ini adalah pajak yang dibayar selama tahun berjalan, tanpa harus menunggu akhir tahun. Kelemahannya adalah pajak yang dibayarkan tidak berdasarkan keadaan yang sesungguhnya.

3) *Stelsel campuran*

Stelsel ini merupakan kombinasi antara *stelsel* nyata dan *stelsel* anggapan. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggapan, kemudian pada akhir tahun besarnya pajak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila besarnya pajak menurut kenyataan lebih besar daripada pajak menurut anggapan, maka Wajib Pajak harus menambah kekurangannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian pula sebaliknya, apabila lebih kecil, maka kelebihanannya dapat diminta kembali.

Menurut Supramono dan Theresia Woro Damayanti (2010:4) Stelsel pajak merupakan tata cara atas pemungutan pajak. Saat ini, sebagian besar pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assessment system*, yaitu suatu sistem pemungutan yang wajib pajaknya boleh menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetor. Dalam sistem ini, wajib pajak bersifat aktif, sedangkan fiskus (pemerintah) hanya mengawasi. Oleh karena itu, wajib pajak harus mengetahui kapan mulainya suatu kewajiban pajak dan kapan berakhirnya kewajiban-kewajiban yang menyertainya.

2.4.7 Perlawanan Pajak

Menurut Supramono dan Theresia Woro Damayanti (2010:5), tulang punggung dari *self assessment system* adalah *voluntary compliance* (kepatuhan sukarela), yaitu meletakkan tanggung jawab pemungutan sepenuhnya pada kesadaran wajib pajak. Karena kepatuhan sukarela yang dijadikan tulang punggung maka dalam pelaksanaannya seringkali muncul perlawanan pajak oleh wajib pajak, baik perlawanan pasif maupun aktif.

Perlawana pasif merupakan perlawana dalam bentuk hambatan yang mempersulit pemungutan pajak. Dalam hal ini, hambatan tersebut bukan merupakan inisiatif dari wajib pajak, tetapi mungkin juga akibat dari kondisi ekonomi. Misalnya, ketidaktahuan wajib pajak atas suatu kewajiban perpajakan atau kelesuan perekonomian yang menyebabkan wajib pajak mendapatkan kesulitan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlawanan aktif merupakan perlawanan yang dapat dilihat secara nyata, yaitu dalam bentuk perbuatan secara langsung yang ditujukan kepada aparat pajak dengan tujuan untuk mengurangi pajak. Perlawanan pajak aktif dapat dibedakan menjadi dua, antara lain;

- 1) Perlawanan aktif dengan cara tertentu tanpa melanggar Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, biasa disebut sebagai *Tax Avoidance*.
- 2) Perlawanan aktif dengan melanggar Undang-Undang Perpajakan, biasa disebut sebagai *tax evasion*.

2.4.8 Tarif Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:11), ada 4 macam tarif pajak:

- 1) Tarif sebanding/proporsional

Tarif berupa presentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

Contoh: untuk penyerahan Barang Kena Pajak didalam daerah pabean akan dikenakan pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Tarif tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

Contoh: besarnya tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nialai nominal berapapun adalah Rp 3.000,00.

Tarif Progresif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presentase tariff yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Contoh: pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan untuk Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000	5%
Diatas Rp 50.000.000 s.d Rp 250.000.000	15%
Diatas Rp 250.000.000 s.d Rp 500.000.000	25%
Diatas Rp 500.000.000	30%

Menurut kenaikan presentase tarifnya, tarif progresif dibagi:

- a) Tarif progresif progresif : kenaikan presentase semakin besar
- b) Tarif progresif tetap : kenaikan presentase tetap
- c) Tarif progresif regresif : kenaikan presentase semakin kecil.
- d) Tarif Regresif

Presentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

2.5 Mekanisme Bonus

Bonus adalah kompensasi atau insentif tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Insentif merupakan bagian penting dari penyusunan pengendalian hasil yang digunakan untuk mengarahkan perilaku karyawan secara langsung. Imbalan yang dapat dihubungkan dengan pengukuran kinerja atau tujuan

evaluasi kinerja memiliki berbagai bentuk. Secara luas tetapi tidak universal, dipercaya bahwa imbalan uang penting untuk motivasi. Bagaimana jangkauan yang luas dari bentuk imbalan lain, seperti pijian, gelar, pengakuan, promosi, dan lain-lainnya, juga dapat menjadi motivator ampuh dengan biaya yang efisien dan memiliki keunggulan dalam arti memuaskan berbagai kriteria evaluasi lainnya. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer (Merchant Kenneth A dan Van der Stede, Wim A, 2018:409).

Menurut Merchant Kenneth A dan Van der Stede, Wim A, (2018:407), Sistem insentif merupakan hal penting karena mendorong definisi area hasil yang diinginkan dan memotivasi karyawan untuk mencapai dan melebihi target kinerja. Kinerja tergantung pada imbalan atau insentif, memberikan dorongan untuk penyesuaian bagi kepentingan diri karyawan sejalan dengan tujuan organisasi. Insentif diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dengan harapan dapat memberikan manfaat pada perusahaan. Ada tiga tujuan perusahaan memberikan insentif pada karyawan, yaitu

1. Informasi

Imbalan menarik perhatian dan menginformasikan atau mengingatkan mereka terhadap kepentingan relatif dari area hasil yang sering bersaing. Dengan kata lain, sinyal imbalan dalam area kinerja merupakan hal yang penting dan membantu karyawan untuk memutuskan bagaimana mengarahkan usaha mereka. Untuk alasan ini, aspek informasi dari insentif seringkali juga merujuk sebagai tujuan usaha secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi

Beberapa karyawan perlu insentif untuk mendorong usaha ekstra yang diperlukan supaya melakukan tugas dengan baik, dalam hal ini untuk bekerja keras, melakukan pekerjaan dengan baik dan berhasil.

3. Menarik dan mempertahankan personel

Imbalan yang bergantung pada kinerja adalah bagian penting bagi banyak karyawan sebagai paket kompensasi total.

Menurut Merchant Kenneth A dan Van der Stede, Wim A (2018:409-410), pemberian insentif bisa disediakan dengan tiga cara yaitu :

1. Kenaikan gaji

Kenaikan gaji minimal disesuaikan dengan biaya hidup. Kenaikan gaji dapat dilihat sebagai insentif ketika mereka diharapkan untuk mendapat gaji melalui kinerja atau akuisisi ketrampilan yang menjanjikan perbaikan kinerja pada periode yang akan datang.

2. Insentif jangka pendek

Insentif jangka pendek biasanya memberikan pembayaran tunai didasarkan pada pengukuran kinerja selama satu periode dalam jangka waktu setahun atau kurang. Insentif ini yang biasanya sering digunakan oleh perusahaan untuk memberikan reward pada pihak manajer dalam keberhasilannya mencapai tujuan-tujuan perusahaan. ketika formula bonus pada rencana insentif tahunan melibatkan berbagai dimensi kinerja, manajer (eksekutif) dapat memperoleh bonus sering kali secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontroversional, karena pada beberapa area dipastikan tercapai target kinerja meskipun kinerja diarea lain buruk.

3. Insentif jangka panjang

Pernghargaan insentif jangka panjang didasarkan pada pengukuran kinerja selama periode lebih dari satu tahun. Tujuan utamanya adalah untuk memberi imbalan pada karyawan terhadap peran mereka dalam menciptakan nilai jangka panjang. Sebagai tambahan untuk memotivasi karyawan supaya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang perusahaan, imbalan insentif jangka panjang juga bertujuan untuk menarik dan mempertahankan orang yang bertalenta dengan membuat kompensasi total yang diharapkan lebih menarik, dengan mendorong kepemilikan karyawan dan dengan mencoba membayar insentif untuk eriode jasa yang diperlukan.

Sistem pemberian kompensasi bonus, memberikan pengaruh terhadap kinerja manajemen. Kane, *et al.*, 2005 dalam Wafiroh 2015., dengan menggunakan mekanisme bonus dalam teori keagenan, menjelaskan bahwa kepemilikan manajemen dibawah 5% terdapat keinginan dari manajer untuk melakukan manajemen laba agar mendapat bonus yang besar. Kepemilikan manajemen 25%, karena manajemen mempunyai kepemilikan yang cukup besar dengan hak pengendalian perusahaan, maka asimetris informasi menjadi kurang. Jika manajemen melakukan pengelolaan laba secara oportunis, maka informasi laba tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi investor. Sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat

mempengaruhi pengelolaan laba yang dilakukan oleh perusahaan (Pujianingsih dalam Wafiroh,2015).

Ada dua jenis dasar rencana kompensasi untuk memberikan reward pada kinerja manajer yang diukur oleh angka-angka akuntansi, yaitu rencana bonus dan rencana kinerja. Pemisahan kinerja merupakan faktor yang memotivasi rencana kompensasi berbasis laba akuntansi. Perencanaan bonus memberikan insentif pada manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Indeks kinerja dalam kalkulasi bonus harus dikorelasi dengan efek tindakan manajer terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar korelasi antara laba dan efek tindakan manajer tertentu terhadap nilai perusahaan, semakin cenderung rencana bonus berbasis laba digunakan untuk memberikan reward pada manajer (Gayatrie dalam Andreani, 2017).

Mengingat bahwa mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba, yang merupakan cara paling populer dalam memberikan penghargaan kepada direksi/manajer, maka adalah logis bila direksi yang diremunerasinya didasarkan pada tingkat laba akan memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus dan remunerasinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan (Wafiroh,2015).

2.6 Kepemilikan Asing

Isu tentang penanaman modal asing (PMA) sekarang ini semakin ramai dibicarakan. Hal ini, mengingat bahwa untuk kelangsungan pembangunan

nasional membutuhkan banyak dana. Dana yang dibutuhkan untuk investasi tidak mungkin mencukupi dari pemerintah dan swasta nasional. Keadaan inilah yang semakin mendorong untuk mengupayakan semaksimal mungkin menarik penanaman modal asing ke Indonesia.

Menurut Sihombing (2009:64) pada era reformasi dan otonomi daerah, kehadiran modal asing tetap menduduki tempat yang penting untuk bersama-sama dengan modal dalam negeri mengisi pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa kebutuhan pembiayaan pembangunan nasional akan meningkat dari tahun ketahun. Oleh karena itu, kehadiran penanaman modal asing dapat berperan menjadi salah satu alternative pembiayaan yang tersedia dalam jumlah besar.

Menurut Sihombing (2009:7) cakupan hukum penanaman modal pada dasarnya merupakan wilayah dari hukum administrasi negara bersama-sama dengan hukum perdata. Pemerintah disatu pihak melakukan pengaturan atas penanaman modal dan mengarahkannya agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan dipihak lain pemerintah juga membuat perjanjian-perjanjian penanaman modal dengan para pihak yang akan menanamkan modalnya di Indonesia.

Menurut Sihombing (2009:70) Kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. Berdasarkan UU No.25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 telah disebutkan bahwa penanam modal asing adalah perseorangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga negara asing, badan usaha asing, dan / atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Dalam pasal 1 ayat 8 UU Nomor 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa modal asing adalah modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, badan hukum asing, dan / atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing (Sihombing, 2009:71).

Dalam UU No.25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 menyebutkan, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal asing tersebut maka akan timbul kepemilikan asing (Sihombing, 2009:70).

Menurut UU No.25 Tahun 2007 Pasal 3 tentang penanaman modal menyebutkan bahwa asas-asas penanaman modal dimaksud mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kepastian hukum
2. Keterbukaan
3. Akuntabilitas
4. Perlakuan yang sama dan tidak membedakan asal negara
5. Kebersamaan
6. Efisiensi berkeadilan
7. Keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Berwawasan lingkungan

9) Kemandirian; dan

10) Keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional

Menurut Sihombing (2009:89), Hal yang mengemuka dan menjadi kekhawatiran masyarakat dengan diundangkannya UU No.25 Tahun 2007 tentang penanaman modal tersebut adalah bahwa asas perlakuan yang sama/non diskriminasi akan membuka kesempatan berusaha yang seluas-luasnya bagi penanam modal asing di Indonesia. Dengan demikian, pemberlakuan asas non diskriminasi dimaksud perlu disertai dengan batasan-batasan bahwa penanaman modal asing itu hanya boleh diperkenankan apabila ia dapat mendorong dan membantu rakyat Indonesia untuk secara ekonomis dapat berdiri atas kekuatannya sendiri, dan / atau penanaman modal asing itu tidak merugikan rakyat khususnya pengusaha nasional, dalam arti menyaingi secara tidak sehat usaha-usaha pengusaha nasional kita sendiri sehingga usaha-usaha yang baru tidak mendapat kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara wajar.

2.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Sulistiono dalam Kiswanto (2014), Suatu perusahaan bisa saja dikatakan sebagai perusahaan besar, jika asset yang dimilikinya besar. Demikian pula sebaliknya, perusahaan tersebut dikatakan kecil, jika aset yang dimilikinya adalah sedikit. Biasanya masyarakat akan menilai besar kecilnya perusahaan dengan melihat bentuk fisik perusahaan. Dapat dibenarkan bahwa perusahaan yang dari luar terlihat megah dan besar diartikan sebagai perusahaan berskala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Namun, hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kekayaan yang besar.

Dalam UU RI No.20 Tahun 2008 telah dijelaskan tentang ketentuan ukuran perusahaan mikro, kecil, menengah dan besar. Keempat jenis perusahaan tersebut adalah:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih \leq Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan \leq Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih \geq Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan \geq Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4) Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih \geq Rp10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki penjualan \geq Rp50.000.000.000,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Exchange Rate

Menurut Cahyadi (2018) Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda.

Menurut Hartanto (2014:222) *exchange rate*/nilai tukar/kurs menunjukkan unit mata uang yang dibeli atau ditukar dengan 1 mata uang lain / harga satu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang lain. Kurs juga bisa dimaknai perbandingan nilai antar mata uang, atau harga suatu mata uang. Mata uang dapat dikatakan berapresiasi jika harga mata uang makin mahal, dan dikatakan terdepresiasi jika harga mata uang murah.

Pelaku bisnis global harus memahami perubahan dan pembentukan kurs. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah mata uang itu dalam kondisi berapresiasi atau terdepresiasi, dan untuk meramalkan perubahan kurs.

Menurut Madura (2011:219), Sistem nilai tukar dapat dikategorikan dalam beberapa jenis berdasarkan pada seberapa kuat tingkat pengawasan pemerintah pada nilai tukar. Secara umum nilai tukar dapat dibagi menjadi 4 yaitu:

a. Sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate system*)

Dalam sistem nilai tukar tetap, nilai tukar mata uang dibuat konstan ataupun hanya diperbolehkan berfluktuasi dalam kisaran yang sempit. Bila suatu saat nilai tukar mulai berfluktuasi terlalu besar, maka pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga agar fluktuasi tetap berada dalam kisaran yang

inginkan. Pada kondisi tertentu bila diperlukan pemerintah akan melakukan pemotongan nilai mata uang-nya (*devalue*) terhadap mata uang negara lain.

c. Sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating exchange rate system*)

Pada sistem nilai mengambang bebas, nilai tukar ditentukan sepenuhnya oleh pasar tanpa intervensi dari pemerintah. Bila pada sistem tetap tidak diperbolehkan adanya fleksibilitas nilai tukar, pada sistem mengambang bebas memperbolehkan adanya fleksibilitas secara penuh. Pada kondisi nilai tukar yang mengambang, nilai tukar akan disesuaikan secara terus-menerus sesuai dengan kondisi penawaran dan permintaan dari mata uang tersebut.

d. Sistem mengambang terkendali (*managed floating*)

Sama halnya dengan sistem tetap, pada sistem mengambang terikat pemerintah sewaktu-waktu dapat melakukan intervensi untuk menghindari fluktuasi yang terlalu jauh dari mata uangnya.

e. Sistem terikat (*pegged*)

Beberapa negara menggunakan sistem nilai tukar terikat, dimana mata uang local mereka diikatkan nilainya pada sebuah valuta asing atau pada sebuah jenis mata uang tertentu. Nilai mata uang lokal akan mengikuti fluktuasi dari nilai mata uang yang dijadikan ikatan tersebut.

Dalam pembahasan nilai tukar juga tidak lepas dari risiko nilai tukar (*exchange rate risk*). Risiko nilai tukar merupakan suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan yang memiliki operasi bisnis lintas negara tidak dapat terhindar dari risiko ini apabila tidak menerapkan lindung nilai. Menurut

(Chan,dkk dalam Cahyadi, 2018) perusahaan cenderung menggunakan *transfer pricing* untuk menghindari risiko tersebut, dengan memindahkan laba ke mata uang yang kuat.

2.9 Pajak dalam pandangan islam

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil tentang pajak, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29;

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ <٦٩>

Artinya: *perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka,sampai mereka membayar jizyah[638] dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*

Dari ayat diatas dijelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah *jizyah* sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintahan islam sebagai bayaran jaminan keamanan dan ketika *jizyah* tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama dari zaman sahabat, *tabi'in* hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya.

Menurut Hartantato (2014:119), Diperbolehkan memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul

kemadharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah *ushulfiqh* menyebutkan bahwa: *Ma layatimmul wajib illa bihi fahuwa wajib* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib).

2.10 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nama	Judul	Variabel (Y)	Variabel (X)	Hasil
Zerni Melmusi(2016)	Pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap <i>transfer pricing</i> pada perusahaan yang tergabung dalam <i>jakarta islamic index</i> dan terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016	<i>Transfer pricing</i>	Pajak (X1), Mekanisme Bonus (X2), kepemilikan Asing (X3), Ukuran Perusahaan (X4)	Hasil penelitian menunjukkan Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme Bonus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Kepemilikan Asing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<i>Pricing</i> . Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Secara simultan Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
Nancy Kiswanto (2014)	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2013	<i>Transfer pricing</i>	Pajak (X1), Kepemilikan asing (X2), Ukuran Perusahaan (X3)	variabel pajak berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> , kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> .
Askania Simae dan Anaa Dachi (2018)	Pengaruh Tarif Pajak, Kepemilikan Asing, Mekanisme	<i>Transfer Pricing</i>	Tarif pajak (X1), Kepemilikan Asing (X2), Mekanisme	Tarif pajak tidak berpengaruh secara signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bonus, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Transfer Pricing</i>		Bonus (X3), Profitabilitas (X4)	terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . Mekanisme bonus berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .
Devi Kumala Sari (2017)	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan Dan Lverage Terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Studi empiris Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak (X1), Kepemilikan Asing (X2), Ukuran perusahaan (X3), Lverage (X4).	Pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan <i>transfer pricing</i> . Kepemilikan asing dan leverage tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> .
Wafiroh (2015)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak (X1), Tunneling Incentive (X2), Mekanisme Bonus (X3)	secara simultan pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap transaksi <i>transfer pricing</i> . Secara parsial pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi <i>transfer pricing</i> . Tunneling incentive berpengaruh positif dan signifikan terhadap transaksi <i>transfer pricing</i> . Dan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap transaksi <i>transfer pricing</i> .
Melarosa Cintia Ayu	Analisis Pengaruh Pajak,	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak (X1), Multinasional	penelitian ini menunjukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

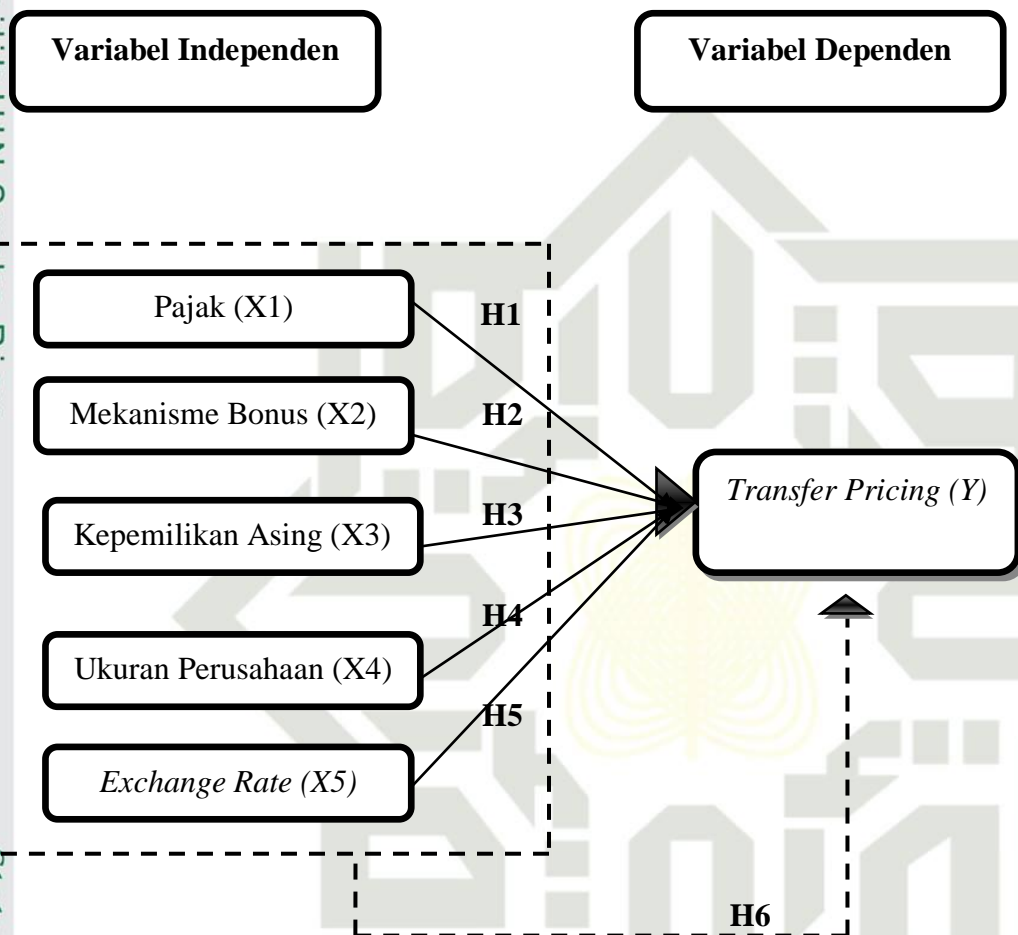
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ananta (2018)	Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Praktik Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).		itas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X4)	bahwa variabel pajak, multinasionalitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> .
Syarah Sefty Andraeni (2017)	Pengaruh <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015	<i>Transfer pricing</i>	Exchange Rate (X1), Tunneling Incentive (X2), mekanisme Bonus (X3)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>exchange rate</i> dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> namun mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> .

2.11 Kerangka Penelitian

Model Hipotesis



→ = pengaruh secara parsial

-----> = pengaruh secara simultan

2.12 Pengembangan Hipotesis

1. Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Semakin tinggi tarif pajak dalam suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi agar mengalihkan penghasilannya kepada perusahaan dinegara yang memiliki tarif pajak lebih sedikit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiswanto (2014), Sari (2017) dan Wafiroh (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka berdasarkan uraian tersebut rumusan hipotesis yang diajukan :

H¹: Pajak diduga mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

2. Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing*

Bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka karena berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wafiroh (2015) dan Dachi (2018) yang menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka Hipotesis yang diajukan:

H² : Mekanisme bonus diduga mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepemilikan Asing terhadap *Transfer Pricing*

Pemegang saham pengendali asing menjual produk dari perusahaan yang dia kembalikan keperusahaan pribadinya dengan harga dibawah pasar. Hal tersebut dilakukan pemegang saham pengendali asing yang mendapatkan keuntungan pribadi dan merugikan pemegang saham non pengendali (Atmaja, 2011., dalam Afrina 2017). Ketika kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin kuat maka pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang semakin besar dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah *transfer pricing*.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiswanti (2014) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka hipotesis yang diajukan:

H³ : Kepemilikan asing diduga mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

4. Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Semakin besar ukuran perusahaan, akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibanding perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Dibeberapa kasus perusahaan besar memiliki masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran pajak yang tinggi karena itulah ada beberapa perusahaan yang melakukan berbagai cara agar pembayaran pajak perusahaan menjadi rendah. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui *transfer pricing*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka hipotesis yang diajukan:

H⁴ : Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

5. Exchange Rate terhadap *Transfer Pricing*

Marfuah dkk. (2013:157) dalam Andraeni 2017, mengatakan karena perbedaan mata uang sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Konsekuensinya adalah jumlah unit valuta negara asal yang dibutuhkan untuk membayar bahan baku dari luar negeri bisa berubah-ubah walaupun pemasoknya tidak merubah harga. Sedangkan, arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu. *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan :

H⁵ : *Exchange rate* diduga mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

6. Pengaruh pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, *exchange rate*, dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.

Pajak merupakan iuran wajib rakyat terhadap negara. Semakin tinggi tarif pajak dalam suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi agar mengalihkan penghasilannya kepada perusahaan dinegara yang memiliki tarif pajak lebih sedikit.

Ketika kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin kuat maka pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang semakin besar dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan, termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah *transfer pricing*.

Semakin besar ukuran perusahaan, akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar sdibanding perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan pajak. Salah satu cara yang biasanya digunakan untuk memperkecil pajak dengan menggunakan metode *transfer pricing*.

Nilai tukar yang berbeda-beda antar negara sangat mempengaruhi besarnya laba perusahaan. Perusahaan cenderung menggunakan *transfer pricing* untuk menghindari risiko tersebut, dengan memindahkan laba ke mata uang yang kuat.

Bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka karena berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus.

Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan ialah :

H⁶: Pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan exchange rate diduga mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita, Chandrarin (2017: 124). Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan publik yang bersumber dari www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugioyono, 2013: 389). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan jumlah total 645 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *Transfer Pricing*. Sampel dalam perusahaan ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan teknik berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgment sampling*) yang melibatkan pemilihan subyek yang berada ditempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan, adapun peneliti menentukan sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2014-2018
- b. Perusahaan manufaktur dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- c. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan.
- d. Perusahaan sampel dikendalikan oleh perusahaan asing dengan presentasi kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No.15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.
- e. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan 2014-2018.
- f. Perusahaan menyajikan laba rugi selisih kurs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Penentuan jumlah sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	645
2	Perusahaan non- sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	(631)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan	(3)
4	Perusahaan yang tidak memiliki presentasi kepemilikan asing minimal 20%	(3)
5	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama periode pengamatan 2014-2018	(1)
6	Perusahaan yang tidak menyajikan laba rugi selisih kurs	(1)
Jumlah Sampel Penelitian		6

Sumber: Data Sampel penelitian

Table 3.2

Sampel Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
5	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data skunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Chandrarin (2017:82) variabel didefinisi sebagai sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*).

3.4.1 Variable terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variable yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction*). Transaksi kepada pihak berelasi adalah salah satu cara perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan anak menjual produk kepada induk perusahaan tanpa adanya keuntungan atau harga jual sama dengan harga pokok penjualan, sehingga perusahaan bisa rugi dan secara otomatis perusahaan anak tersebut tidak dikenakan pajak (Melmusi, 2016).

$$Rpt = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istmewa}}{\text{Total Piutang}}$$

3.4.2 Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun negatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pajak (x1)

Pajak merupakan Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk

keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dalam penelitian ini diukur dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* dibagi dengan laba kena pajak (Yuniasih, 2012).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2) Mekanisme Bonus (x2)

Mekanisme Bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba secara keseluruhan. Adanya kebijakan bonus yang sudah tepat, maka pemilik berharap manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak. Untuk variable ini akan diukur dengan komponen perhitungan *indeks tren laba bersih* (Melmusi, 2016) dihitung dengan cara:

$$\text{Mekanisme Bonus} = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

3) Kepemilikan Asing (x3)

Kepemilikan asing diukur menggunakan proksi persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX.H. 1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih. PSAK No. 15 (Revisi 2013) juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan

persentase 20% atau lebih (Melmusi,2016), Kepemilikan asing diukur dengan cara:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

4) Ukuran Perusahaan (x4)

Suatu perusahaan bisa saja dikatakan sebagai perusahaan besar, jika aset yang dimilikinya besar. Demikian pula sebaliknya, perusahaan tersebut dikatakan kecil, jika aset yang dimilikinya adalah sedikit. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah bertambah dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan aset yang kecil (kiswanto, 2014). Ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi log total aset. Pengukuran variable ini dengan menggunakan skala rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Log (Total Aset)}$$

5) Exchange Rate (x5)

Exchange rate adalah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *exchange rate*. Dimana variabel *exchange rate* dihitung berdasarkan skala

rasio dari laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi penjualan, dengan rumus sebagai berikut: (Andraeni:2017)

$$Exchange Rate = \frac{Laba (Rugi) selisih Kurs}{Laba (Rugi) sebelum pajak}$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Nilai-nilai ini bermanfaat memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang kita teliti sehingga kita dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.

3.5.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi (Ghozali, 2016:105).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least*

Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:135) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Menurut Sarwono (2016:161), dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai korelasi antar semua variabel bebas yang diuji $< 0,9$.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *langrange multiplier* (LM test) (Sarwono, 2016:162). Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.5.3 Analisis regresi data panel

Menurut Sarwono (2016:1), data panel merupakan data gabungan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross-section data*). Dengan bahasa populer data panel atau disebut juga '*pooled data*' mempunyai dimensi waktu dan ruang. Dalam data runtun waktu peneliti mengkaji variabel-variabel yang diteliti dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan dalam data silang peneliti mengumpulkan nilai dari variabel-variabel yang diteliti berasal dari beberapa unit sampel atau subyek yang berbeda pada waktu yang sama. Dengan kata lain, data runtun waktu menggunakan pendekatan rentang waktu dalam pengumpulan datanya; sedang data silang lebih mengutamakan lokasi yang berbeda pada waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= <i>Transfer pricing</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefesien Variabel Independen
$\beta_1 X_{1it}$	= Pajak
$\beta_2 X_{2it}$	= Mekanisme Bonus
$\beta_3 X_{3it}$	= Kepemilikan Asing
$\beta_4 X_{4it}$	= Ukuran perusahaan
$\beta_5 X_{5it}$	= <i>Exchange rate</i>
e_{it}	= Error

Secara umum terdapat 3 model panel yang sering digunakan yaitu

Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.

1. *Commond effect*

Estimasi untuk model ini data dilakukan dengan metode OLS (*ordinary least square*) biasa. Untuk model data panel sering diasumsikan $\beta_{it} = \beta$ yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstan dalam waktu dan kategori *cross-section*.

2. *Fixed effect*

Fixed effect model (FEM) diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefesien regresor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai waktu periode waktu dengan koefisien regresinya tetap besarnya dari waktu ke waktu.

Disebut FEM karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi sepanjang waktu; meski intersep tersebut mungkin berbeda disetiap subyek yang diteliti, misalnya data berasal dari beberapa perusahaan yang berbeda. FEM menggunakan pendekatan intersep (Sarwono, 2016:4).

Random effect

Selain dengan metode efek tetap, kita juga dapat menganalisis regresi data pool dengan efek random. Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar projek.

Disebut REM karena komponen erornya terdiri atas lebih dari satu. REM menggunakan pendekatan *error term* (Sarwono, 2016:4).

3.5.4 Tahap analisis data

Dalam penelitian, harus dilakukan pemilihan antar tiga model yang ada yaitu metode kuadrat terkecil, *fixed effect*, dan *random effect*. Pemilihan model dapat dilakukan dengan menggunakan *uji chow* dan *uji hausman*.

1) *Uji Chow*

Menurut Melmusi (2016), *Uji Chow* digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. *Uji Chow* digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya dipakai.

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan *probabilitas Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila *probabilitas Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*.

2) Uji Hausman

Menurut Melmusi (2016), *Uji Hausman* digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Hipotesis dalam *uji hausman* sebagai berikut:

- 1) H_a : *Fixed Effect Model* Jika nilai *probabilty cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
- 2) jika nilai *probabilty cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.5.5 Pengujian statistik

Dibawah ini merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

Uji t (uji signifikansi parsial)

Menurut Sarwono, (2016:33), Uji T ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent secara

individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh signifikan
- b. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan

2) Uji f (uji signifikansi simultan)

Uji secara simultan (*F-Test*) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Menurut Melmusi (2016), Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Artinya semakin besar R^2 , maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada, sehingga semakin tepat model tersebut digunakan dalam menjelaskan variabel dependen oleh variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *exchange rate* terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil ini menolak hipotesis pertama yang diajukan.
2. Mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil ini menolak hipotesis kedua (H_2) yang diajukan.
3. Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis keempat (H_4) yang diajukan.
5. *Exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil ini menolak hipotesis kelima (H_5) yang diajukan.
6. Pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan *exchange rate* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis keenam (H_6) yang diajukan.
7. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,937479 atau 93,75%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan

oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 93,75% dan sisanya 6,25% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

5.2 Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan *transfer pricing*, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau menggunakan variabel pajak, mekanisme bonus, dan *exchange rate* dikarenakan dipenelitian ini memiliki hasil tidak berpengaruh. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah. 2012 PT. Cordoba Internasional Indonesia Bandung.
- Ananta, Melarosa Cintia Ayu. 2018 *Analisis Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018.
- Andraeni, Syarah Sefty. 2017 *Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Diakses 10 oktober 2018.
- Akhyada, Dwi Puspita dan Arieftria, Dianwicakasih. 2018 *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan perusahaan Melakukan Transfer Pricing*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 23 Me 2019.
- Cahyadi, Anisa Sheirina dan Naniek Noviari. 2018 *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2.Agustus (2018): 1441-1473. Diakses 10 Oktober 2018
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- DPR RI dan Presiden RI. 2007. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal*. Kemenkeu. 2007/25TAHUN2007UU. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, Dicki. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Tinjauan Integratif*. Pekanbaru: CV.MPS
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015 *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2018. APBN. kemenkeu.apbn2018/, diakses pada tanggal 10 oktober 2018.
- Kiswanto, Nancy. 2014 *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses pada tanggal 15 oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawan, Anang Mury. 2015 *Pajak Internasional Beserta Contoh Aplikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kurniawan, Anang Mury. 2015 *Buku Pintar Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. 2016 *Perpajakan-Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: ANDI.
- Melmusi, Zerni. 2016 *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. ISSN : 2301-5268 Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi , Vol. 5, No. 2, Oktober 2016, Hal 1-12 Copyright@2016 by LPPM UPI YPTK Padang.
- Merchant, Kenneth A dan Van der Stede, Wim A. 2018 *Sistem Pengendalian Manajemen Pengukuran Kinerja, Evaluasi dan Insentif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Presiden RI. 2009. *Persandingan Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*. www.Undang-UndangPPN/pasal2.com. Diakses pada 22 Juni 2019.
- Santosa, Siti Jasmine Dwi. 2016 *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Kajian Akuntansi PP 76-83 Universitas Islam Bandung. Diakses pada 20 april 2019.
- Sari, Devi Kumala. 2017 *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Transfer Pricing (studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Surwono, Jonathan. 2016 *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Thombling, Jonker. 2009 *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*. Bandung: PT. Alumni.
- Tukirno, Sadono. 2009 *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supramono dan Theresia Woro Damayanti. 2010 *Perpajak Indonesia-mekanisme dan perhitungan*. Yogyakarta: ANDI.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wafiroh, Novi Lailiyul. 2015. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. Diakses pada tanggal 25 Maret 2019.

Wen, Tan Hung. 2014. *Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Diakses pada 18 februari 2019.

Vanugra, Adelia. 2018 *Pengaruh Profitabilitas, Pajak Tangguhan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung. Diakses pada tanggal 10 oktober 2018.

<file:///G:/my%20proposal/CocaCola%20Diduga%20Akali%20Setoran%20Pajak%20-%20Kompas.com.html>, diakses pada 12 Januari 2019

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2469089/2000-perusahaan-asing-gelapkan-pajak-selama-10-tahun>, diakses pada 02 februari 2019.

<http://www.detikfinance.com/penghasilanpajak/2017>,diakses pada 18 Desember 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Perusahaan	Tahun	Pajak	Bonus	Size	Asing	Exchange	TP
DLTA	2014	0,2410	1,0665	11,9989	0,5833	0,0002	0,0004
DLTA	2015	0,2324	0,6657	12,0163	0,5833	-0,0015	0,0010
DLTA	2016	0,2218	1,3253	12,0784	0,5833	0,0034	0,0007
DLTA	2017	0,2418	1,0993	12,1274	0,5833	-0,0008	0,0004
DLTA	2018	0,2265	0,8324	12,1462	0,5833	-0,0006	0,0023
INDF	2014	0,2927	1,5306	13,3945	0,5007	-0,0081	0,6296
INDF	2015	0,3487	0,7093	13,9630	0,5007	-0,2280	0,6864
INDF	2016	0,3429	1,4198	13,9147	0,5007	0,0509	0,7399
INDF	2017	0,3282	0,9769	13,9442	0,5007	-0,0118	0,9522
INDF	2018	0,3337	0,9644	13,8422	0,5007	-0,0630	0,7460
ICBP	2014	0,2529	1,1278	13,0189	0,8053	0,0086	0,1966
ICBP	2015	0,2710	1,1356	13,0075	0,8053	0,0071	0,2220
ICBP	2016	0,2722	1,2423	13,4609	0,8053	-0,0066	0,2418
ICBP	2017	0,3195	0,9757	13,5000	0,8053	0,0069	0,2159
ICBP	2018	0,2773	1,3149	13,5361	0,8053	0,0278	0,2073
ROTI	2014	0,2539	1,1939	12,3310	0,3926	0,0159	0,4769
ROTI	2015	0,2848	1,4341	12,4324	0,3926	-0,0003	0,4785
ROTI	2016	0,2426	1,0341	12,4653	0,3787	0,0178	0,4984
ROTI	2017	0,2728	0,4838	12,6589	0,4451	0,0071	0,4746
ROTI	2018	0,3197	0,9395	12,6428	0,4734	0,0050	0,4554
SKBM	2014	0,1876	1,5462	11,8149	0,6134	0,0013	0,0338
SKBM	2015	0,2513	0,4457	11,8834	0,6040	0,4535	0,0701
SKBM	2016	0,2682	0,5615	12,0007	0,6054	-0,0972	0,0799
SKBM	2017	0,1852	1,1479	12,2103	0,6682	-0,0226	0,0770
SKBM	2018	0,2362	0,6165	12,2483	0,6682	-0,0238	0,0048
SKLT	2014	0,299	1,4734	11,5275	0,5739	0,0038	0,0307
SKLT	2015	0,267	1,1905	11,5765	0,5739	0,0187	0,0345
SKLT	2016	0,1796	1,0289	11,7545	0,6376	-0,0095	0,0286
SKLT	2017	0,1608	1,1126	11,8037	0,5093	-0,0056	0,0524
SKLT	2018	0,1924	1,3911	11,8735	0,5789	0,0118	0,0516

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL <i>TRANSFER PRICING</i>				
PERUSAHAAN	TAHUN	Piutang Pihak Berelasi	Total Piutang	RPT
		[1]	[2]	[3]=[1]/[2]
DLTA	2014	Rp 80.577.000	Rp 218.008.089.000	0,0004
	2015	Rp 176.094.000	Rp 181.290.870.000	0,0010
	2016	Rp 130.500.000	Rp 180.610.661.000	0,0007
	2017	Rp 57.584.000	Rp 158.142.998.000	0,0004
	2018	Rp 387.599.000	Rp 166.266.435.000	0,0023
ICBP	2014	Rp 1.839.066.000.000	Rp2.920.956.000.000	0,6296
	2015	Rp 2.308.941.000.000	Rp3.363.697.000.000	0,6864
	2016	Rp 2.880.997.000.000	Rp3.893.925.000.000	0,7399
	2017	Rp 2.986.460.000.000	Rp3.136.439.000.000	0,9522
	2018	Rp 3.078.446.000.000	Rp4.126.439.000.000	0,7460
INDF	2014	Rp 856.665.000.000	Rp4.358.424.000.000	0,1966
	2015	Rp 1.135.968.000.000	Rp5.116.610.000.000	0,2220
	2016	Rp 1.258.239.000.000	Rp5.204.517.000.000	0,2418
	2017	Rp 1.479.532.000.000	Rp6.852.885.000.000	0,2159
	2018	Rp 1.362.588.000.000	Rp6.572.676.000.000	0,2073
ROTI	2014	Rp 101.773.188.855	Rp 213.406.935.097	0,4769
	2015	Rp 119.893.013.240	Rp 250.544.417.433	0,4785
	2016	Rp 141.530.530.025	Rp 283.953.532.541	0,4984
	2017	Rp 160.402.331.673	Rp 337.950.521.397	0,4746
	2018	Rp 206.783.616.894	Rp 454.076.170.257	0,4554
SKBM	2014	Rp 3.808.474.640	Rp 112.691.427.014	0,0338
	2015	Rp 6.633.212.338	Rp 94.582.964.466	0,0701
	2016	Rp 12.742.383.080	Rp 159.503.028.364	0,0799
	2017	Rp 17.640.938.932	Rp 229.202.810.307	0,0770
	2018	Rp 12.298.191.953	Rp2.552.399.998.017	0,0048
SKLT	2014	Rp 2.520.044.239	Rp 82.116.256.304	0,0307
	2015	Rp 3.162.787.742	Rp 91.574.884.157	0,0345
	2016	Rp 3.207.952.872	Rp 112.238.388.282	0,0286
	2017	Rp 6.435.175.329	Rp 122.897.548.578	0,0524
	2018	Rp 8.939.260.994	Rp 173.077.933.674	0,0516



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL PAJAK					
PERUSAHAAN	TAHUN	B. PAJAK PENGHASILAN		LABA SEBELUM PAJAK	ETR
		[1]		[2]	[3] = [1]/[2]
DLTA	2014	Rp	91.587.361.000	Rp 380.086.736.000	0,2410
	2015	Rp	58.152.543.000	Rp 250.197.742.000	0,2324
	2016	Rp	72.538.386.000	Rp 327.047.654.000	0,2218
	2017	Rp	89.240.218.000	Rp 369.012.853.000	0,2418
	2018	Rp	68.204.565.000	Rp 301.079.877.000	0,2265
INDF	2014	Rp	1.855.939.000.000	Rp 6.340.185.000.000	0,2927
	2015	Rp	1.730.371.000.000	Rp 4.962.084.000.000	0,3487
	2016	Rp	2.532.747.000.000	Rp 7.385.228.000.000	0,3429
	2017	Rp	2.513.491.000.000	Rp 7.658.554.000.000	0,3282
	2018	Rp	2.485.115.000.000	Rp 7.446.966.000.000	0,3337
ICBP	2014	Rp	871.208.000.000	Rp 3.445.380.000.000	0,2529
	2015	Rp	1.086.486.000.000	Rp 4.009.634.000.000	0,2710
	2016	Rp	1.357.953.000.000	Rp 4.989.254.000.000	0,2722
	2017	Rp	1.663.388.000.000	Rp 5.206.561.000.000	0,3195
	2018	Rp	1.788.004.000.000	Rp 6.446.785.000.000	0,2773
ROTI	2014	Rp	64.208.995.297	Rp 252.857.341.173	0,2539
	2015	Rp	107.712.914.648	Rp 378.251.615.008	0,2848
	2016	Rp	89.638.472.867	Rp 369.416.841.698	0,2426
	2017	Rp	50.783.313.391	Rp 186.147.334.530	0,2728
	2018	Rp	59.764.888.552	Rp 186.936.324.915	0,3197
SKBM	2014	Rp	20.809.209.078	Rp 110.903.572.672	0,1876
	2015	Rp	13.479.285.258	Rp 53.629.853.879	0,2513
	2016	Rp	8.264.494.258	Rp 30.809.950.308	0,2682
	2017	Rp	5.880.557.363	Rp 31.761.022.154	0,1852
	2018	Rp	4.932.821.175	Rp 20.887.453.647	0,2362
SKLT	2014	Rp	7.188.408.517	Rp 24.044.381.630	0,2990
	2015	Rp	7.309.446.375	Rp 27.376.238.223	0,2670
	2016	Rp	4.520.085.426	Rp 25.166.206.536	0,1796
	2017	Rp	4.399.850.008	Rp 27.370.565.356	0,1608
	2018	Rp	7.613.548.091	Rp 39.567.679.343	0,1924

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL MEKANISME BONUS				
PERUSAHAAN	TAHUN	LABA TAHUN t	LABA TAHUN t-1	ITRENDLB
		[1]	[2]	[3]=[1]/[2]
DLTA	2014	Rp 288.499.375.000	Rp 270.498.062.000	1,0665
	2015	Rp 192.045.199.000	Rp 288.499.375.000	0,6657
	2016	Rp 254.509.268.000	Rp 192.045.199.000	1,3253
	2017	Rp 279.772.635.000	Rp 254.509.268.000	1,0993
	2018	Rp 232.875.312.000	Rp 279.772.635.000	0,8324
INDF	2014	Rp5.229.489.000.000	Rp3.416.635.000.000	1,5306
	2015	Rp3.709.501.000.000	Rp5.229.489.000.000	0,7093
	2016	Rp5.266.906.000.000	Rp3.709.501.000.000	1,4198
	2017	Rp5.145.063.000.000	Rp5.266.906.000.000	0,9769
	2018	Rp4.961.851.000.000	Rp5.145.063.000.000	0,9644
ICBP	2014	Rp2.574.172.000.000	Rp2.282.371.000.000	1,1278
	2015	Rp2.923.148.000.000	Rp2.574.172.000.000	1,1356
	2016	Rp3.631.301.000.000	Rp2.923.148.000.000	1,2423
	2017	Rp3.543.173.000.000	Rp3.631.301.000.000	0,9757
	2018	Rp4.658.781.000.000	Rp3.543.173.000.000	1,3149
ROTI	2014	Rp 188.648.345.876	Rp 158.015.270.921	1,1939
	2015	Rp 270.538.700.440	Rp 188.648.345.876	1,4341
	2016	Rp 279.777.368.831	Rp 270.538.700.440	1,0341
	2017	Rp 135.364.021.139	Rp 279.777.368.831	0,4838
	2018	Rp 127.171.436.363	Rp 135.364.021.139	0,9395
SKBM	2014	Rp 90.094.363.594	Rp 58.266.986.267	1,5462
	2015	Rp 40.150.568.621	Rp 90.094.363.594	0,4457
	2016	Rp 22.545.456.050	Rp 40.150.568.621	0,5615
	2017	Rp 25.880.464.791	Rp 22.545.456.050	1,1479
	2018	Rp 15.954.632.472	Rp 25.880.464.791	0,6165
SKLT	2014	Rp 16.855.973.113	Rp 11.440.014.188	1,4734
	2015	Rp 20.066.791.849	Rp 16.855.973.113	1,1905
	2016	Rp 20.646.121.074	Rp 20.066.791.849	1,0289
	2017	Rp 22.970.715.348	Rp 20.646.121.074	1,1126
	2018	Rp 31.954.131.252	Rp 22.970.715.348	1,3911



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL KEPEMILIKAN ASING				
PERUSAHAAN	TAHUN	Kepemilikan Saham Asing	Jmlh Saham Beredar	Kep. Asing
		[1]	[2]	[3]=[1]/[2]
DLTA	2014	9.341.223	16.013.181	0,5833
	2015	467.061.150	800.659.050	0,5833
	2016	467.061.150	800.659.050	0,5833
	2017	467.061.150	800.659.050	0,5833
	2018	467.061.150	800.659.050	0,5833
INDF	2014	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
	2015	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
	2016	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
	2017	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
	2018	4.396.103.450	8.780.426.500	0,5007
ICBP	2014	4.695.839.000	5.830.954.000	0,8053
	2015	4.695.839.000	5.830.954.000	0,8053
	2016	9.391.678.000	11.661.908.000	0,8053
	2017	9.391.678.000	11.661.908.000	0,8053
	2018	9.391.678.000	11.661.908.000	0,8053
ROTI	2014	1.986.756.500	5.061.100.000	0,3926
	2015	1.986.756.500	5.061.100.000	0,3926
	2016	1.916.756.500	5.061.100.000	0,3787
	2017	2.753.561.207	6.186.488.888	0,4451
	2018	2.928.561.207	6.186.488.888	0,4734
SKBM	2014	574.492.135	936.530.894	0,6134
	2015	565.709.335	936.530.894	0,6040
	2016	566.985.232	936.530.894	0,6054
	2017	1.153.237.161	1.726.003.217	0,6682
	2018	1.153.237.161	1.726.003.217	0,6682
SKLT	2014	396.386.250	690.740.500	0,5739
	2015	396.386.250	690.740.500	0,5739
	2016	396.386.250	621.666.450	0,6376
	2017	316.645.250	621.666.450	0,5093
	2018	399.886.250	690.740.500	0,5789

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN			
PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE=Log(total Aset)
DLTA	2014	Rp 997.443.167.000	11,9989
	2015	Rp 1.038.321.916.000	12,0163
	2016	Rp 1.197.796.650.000	12,0784
	2017	Rp 1.340.842.765.000	12,1274
	2018	Rp 1.400.090.079.000	12,1462
INDF	2014	Rp 86.077.251.000.000	13,3945
	2015	Rp 91.831.526.000.000	13,9630
	2016	Rp 82.174.515.000.000	13,9147
	2017	Rp 87.939.488.000.000	13,9442
	2018	Rp 96.537.796.000.000	13,8422
ICBP	2014	Rp 10.445.187.000.000	13,0189
	2015	Rp 10.173.713.000.000	13,0075
	2016	Rp 28.901.948.000.000	13,4609
	2017	Rp 31.619.514.000.000	13,5000
	2018	Rp 34.367.153.000.000	13,5361
ROTI	2014	Rp 2.142.894.276.216	12,3310
	2015	Rp 2.706.323.637.034	12,4324
	2016	Rp 2.919.640.858.718	12,4653
	2017	Rp 4.559.573.709.411	12,6589
	2018	Rp 4.393.810.380.883	12,6428
SKBM	2014	Rp 652.976.510.619	11,8149
	2015	Rp 764.484.248.710	11,8834
	2016	Rp 1.001.657.012.004	12,0007
	2017	Rp 1.623.027.475.045	12,2103
	2018	Rp 1.771.365.972.009	12,2483
SKLT	2014	Rp 336.932.338.819	11,5275
	2015	Rp 377.110.748.359	11,5765
	2016	Rp 568.239.939.951	11,7545
	2017	Rp 636.284.210.210	11,8037
	2018	Rp 747.293.725.435	11,8735



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL <i>EXCHANGE RATE</i>				
PERUSAHAAN	TAHUN	L/R Selisih Kurs	Laba Sebelum Pajak	ER
		[1]	[2]	[3]=[1]/[2]
DLTA	2014	Rp 61.024.000	Rp 380.086.736.000	0,0002
	2015	Rp (387.183.000)	Rp 250.197.742.000	-0,0015
	2016	Rp 1.123.479.000	Rp 327.047.654.000	0,0034
	2017	Rp (289.189.000)	Rp 369.012.853.000	-0,0008
	2018	Rp (173.739.000)	Rp 301.079.877.000	-0,0006
INDF	2014	Rp (51.128.000.000)	Rp 6.340.185.000.000	-0,0081
	2015	Rp (1.131.552.000.000)	Rp 4.962.084.000.000	-0,2280
	2016	Rp 375.557.000.000	Rp 7.385.228.000.000	0,0509
	2017	Rp (90.264.000.000)	Rp 7.658.554.000.000	-0,0118
	2018	Rp (469.064.000.000)	Rp 7.446.966.000.000	-0,0630
ICBP	2014	Rp 29.464.000.000	Rp 3.445.380.000.000	0,0086
	2015	Rp 28.482.000.000	Rp 4.009.634.000.000	0,0071
	2016	Rp (32.947.000.000)	Rp 4.989.254.000.000	-0,0066
	2017	Rp 36.001.000.000	Rp 5.206.561.000.000	0,0069
	2018	Rp 179.190.000.000	Rp 6.446.785.000.000	0,0278
ROTI	2014	Rp 4.015.955.105	Rp 252.857.341.173	0,0159
	2015	Rp (124.932.962)	Rp 378.251.615.088	-0,0003
	2016	Rp 6.567.453.190	Rp 369.416.841.698	0,0178
	2017	Rp 1.320.699.224	Rp 186.147.334.530	0,0071
	2018	Rp 941.335.772	Rp 186.936.324.915	0,0050
SKBM	2014	Rp 146.626.246	Rp 110.903.572.672	0,0013
	2015	Rp 24.318.826.782	Rp 53.629.853.879	0,4535
	2016	Rp (2.996.262.492)	Rp 30.809.950.308	-0,0972
	2017	Rp (717.665.945)	Rp 31.761.022.154	-0,0226
	2018	Rp (496.551.108)	Rp 20.887.453.647	-0,0238
SKLT	2014	Rp 92.088.413	Rp 24.044.381.630	0,0038
	2015	Rp 511.039.150	Rp 27.376.238.223	0,0187
	2016	Rp (238.065.995)	Rp 25.166.206.536	-0,0095
	2017	Rp (154.332.940)	Rp 27.370.565.356	-0,0056
	2018	Rp 467.622.365	Rp 39.567.679.343	0,0118

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

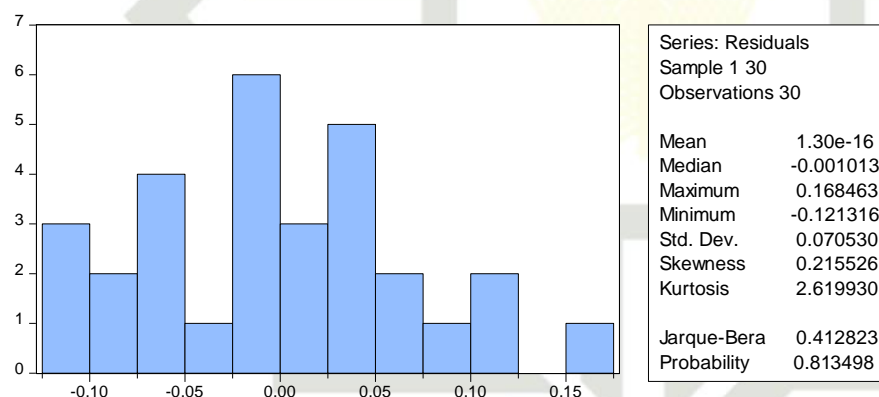
STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 30

	TP	PAJAK	BONUS	ASING	SIZE	EXCHANGE
Mean	0.256324	0.260127	1.066203	0.585394	12.57243	0.005342
Maximum	0.952182	0.348719	1.546233	0.805329	13.96299	0.453457
Minimum	0.000364	0.160751	0.445650	0.378723	11.52754	-0.228040
Std. Dev.	0.282073	0.050094	0.308319	0.124726	0.780810	0.097615
Observations	30	30	30	30	30	30

ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	PAJAK	BONUS	ASING	SIZE	EXCHANGE
PAJAK	1.000000	-0.073316	-0.132921	0.738947	-0.160488
BONUS	-0.073316	1.000000	0.031139	0.029615	-0.123296
ASING	-0.132921	0.031139	1.000000	0.107120	0.072876
SIZE	0.738947	0.029615	0.107120	1.000000	-0.263848
EXCHANGE	-0.160488	-0.123296	0.072876	-0.263848	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.199996	Prob. F(2,22)	0.1346
Obs*R-squared	4.999992	Prob. Chi-Square(2)	0.0821

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016238	0.272421	-0.059608	0.9530
PAJAK	0.048920	0.435305	0.112381	0.9115
BONUS	0.010612	0.045820	0.231590	0.8190
ASING	-0.105985	0.135957	-0.779548	0.4440
SIZE	0.004295	0.028945	0.148380	0.8834
EXCHANGE	-0.015489	0.149043	-0.103920	0.9182
RESID(-1)	0.263334	0.209487	1.257039	0.2219
RESID(-2)	0.301459	0.248880	1.211266	0.2386

R-squared	0.166666	Mean dependent var	1.30E-16
Adjusted R-squared	-0.098485	S.D. dependent var	0.070530
S.E. of regression	0.073921	Akaike info criterion	-2.148453
Sum squared resid	0.120216	Schwarz criterion	-1.774800
Log likelihood	40.22679	Hannan-Quinn criter.	-2.028918
F-statistic	0.628570	Durbin-Watson stat	2.115877
Prob(F-statistic)	0.727216		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.567776	Prob. F(5,24)	0.7238
Obs*R-squared	3.173248	Prob. Chi-Square(5)	0.6733
Scaled explained SS	2.496583	Prob. Chi-Square(5)	0.7770

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034785	0.160650	-0.216526	0.8304
PAJAK	-0.124292	0.257461	-0.482762	0.6336
BONUS	-0.011782	0.026850	-0.438810	0.6647
ASING	0.074461	0.069772	1.067201	0.2965
SIZE	0.007326	0.016851	0.434716	0.6677
EXCHANGE	-0.078745	0.087844	-0.896413	0.3789

R-squared	0.105775	Mean dependent var	0.055589
Adjusted R-squared	-0.080522	S.D. dependent var	0.042163
S.E. of regression	0.043827	Akaike info criterion	-3.240257
Sum squared resid	0.046100	Schwarz criterion	-2.960017
Log likelihood	54.60385	Hannan-Quinn criter.	-3.150606
F-statistic	0.567776	Durbin-Watson stat	1.757640
Prob(F-statistic)	0.723800		

PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: TP
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.853519	0.284185	-10.04108	0.0000
PAJAK	0.363616	0.455440	0.798384	0.4325
BONUS	0.043754	0.047497	0.921214	0.3661
ASING	-1.249637	0.123424	-10.12474	0.0000
SIZE	0.294233	0.029809	9.870436	0.0000
EXCHANGE	0.171314	0.155393	1.102456	0.2812
R-squared	0.937479	Mean dependent var		0.256324
Adjusted R-squared	0.924454	S.D. dependent var		0.282073
S.E. of regression	0.077529	Akaike info criterion		-2.099465
Sum squared resid	0.144259	Schwarz criterion		-1.819225
Log likelihood	37.49197	Hannan-Quinn criter.		-2.009814
F-statistic	71.97473	Durbin-Watson stat		1.259781
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.836380	0.821500	-1.018114	0.3214
PAJAK	-0.011248	0.331454	-0.033937	0.9733
BONUS	-0.008855	0.038724	-0.228676	0.8216
ASING	-0.452641	0.411618	-1.099663	0.2852
SIZE	0.108930	0.065827	1.654807	0.1144
EXCHANGE	0.098447	0.113532	0.867133	0.3967

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.976447	Mean dependent var	0.256324
Adjusted R-squared	0.964050	S.D. dependent var	0.282073
S.E. of regression	0.053482	Akaike info criterion	-2.742360
Sum squared resid	0.054347	Schwarz criterion	-2.228588
Log likelihood	52.13540	Hannan-Quinn criter.	-2.578000
F-statistic	78.76803	Durbin-Watson stat	2.157548
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.286823	(5,19)	0.0013
Cross-section Chi-square	29.286865	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: TP
Method: Panel Least Squares
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.853519	0.284185	-10.04108	0.0000
PAJAK	0.363616	0.455440	0.798384	0.4325
BONUS	0.043754	0.047497	0.921214	0.3661
ASING	-1.249637	0.123424	-10.12474	0.0000
SIZE	0.294233	0.029809	9.870436	0.0000
EXCHANGE	0.171314	0.155393	1.102456	0.2812

R-squared	0.937479	Mean dependent var	0.256324
Adjusted R-squared	0.924454	S.D. dependent var	0.282073
S.E. of regression	0.077529	Akaike info criterion	-2.099465
Sum squared resid	0.144259	Schwarz criterion	-1.819225
Log likelihood	37.49197	Hannan-Quinn criter.	-2.009814
F-statistic	71.97473	Durbin-Watson stat	1.259781
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Model Random

Dependent Variable: TP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.853519	0.196040	-14.55582	0.0000
PAJAK	0.363616	0.314177	1.157360	0.2585
BONUS	0.043754	0.032765	1.335417	0.1943
ASING	-1.249637	0.085142	-14.67710	0.0000
SIZE	0.294233	0.020564	14.30846	0.0000
EXCHANGE	0.171314	0.107195	1.598151	0.1231

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.053482	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.937479	Mean dependent var	0.256324
Adjusted R-squared	0.924454	S.D. dependent var	0.282073
S.E. of regression	0.077529	Sum squared resid	0.144259
F-statistic	71.97473	Durbin-Watson stat	1.259781
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.937479	Mean dependent var	0.256324
Sum squared resid	0.144259	Durbin-Watson stat	1.259781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.434114	5	0.0689

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAJAK	-0.011248	0.363616	0.011154	0.0004
BONUS	-0.008855	0.043754	0.000426	0.0108
ASING	-0.452641	-1.249637	0.162180	0.0478
SIZE	0.108930	0.294233	0.003910	0.0030
EXCHANGE	0.098447	0.171314	0.001399	0.0514

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.836380	0.821500	-1.018114	0.3214
PAJAK	-0.011248	0.331454	-0.033937	0.9733
BONUS	-0.008855	0.038724	-0.228676	0.8216
ASING	-0.452641	0.411618	-1.099663	0.2852
SIZE	0.108930	0.065827	1.654807	0.1144
EXCHANGE	0.098447	0.113532	0.867133	0.3967

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.976447	Mean dependent var	0.256324
Adjusted R-squared	0.964050	S.D. dependent var	0.282073
S.E. of regression	0.053482	Akaike info criterion	-2.742360
Sum squared resid	0.054347	Schwarz criterion	-2.228588
Log likelihood	52.13540	Hannan-Quinn criter.	-2.578000
F-statistic	78.76803	Durbin-Watson stat	2.157548
Prob(F-statistic)	0.000000		

Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018

: Terdaftar
 : Tidak Terdaftar
 : Populasi Terpilih

No	Nama Perusahaan	2018	2017	2016	2015	2014
1	Bisi International Tbk. [S]					
2	Astra Agro Lestari Tbk. [S]					
3	Andira Agro Tbk					
4	Austindo Nusantara Jaya Tbk. [S]					
5	BW Plantation Tbk					
6	Eagle High Plantation Tbk					
7	Dharma Satya Nusantara tbk					
8	Golden Plantation Tbk					
9	Gozco Plantation Tbk. [S]					
10	Jaya Agra Wattie Tbk					
11	PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]					
12	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. [S]					
13	Mahkota Group Tbk. [S]					
14	Provident Agro Tbk. [S]					
15	Sampoerna Agro Tbk. [S]					
16	Salim Ivomas Pratam Tbk. [S]					
17	SMART Tbk					
18	Sawit Sumbermas Sara Tbk					
19	Tunas Baru Lampung Tbk. [S]					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20	Bakrie Sumatera Plantations Tbk					
21	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. [S]					
22	Inti Agri Resources Tbk. [S]					
23	Bumi Tekno Kultura Unggul Tbk. [S]					
24	Adaro Energy Tbk. [S]					
25	Atlas Resources Tbk. [S]					
26	ATPK Resources Tbk. [S]					
27	Bara Jaya International Tbk					
28	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk					
29	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. [S]					
30	Berau Coal Energy Tbk					
31	Baramulti Suksessarana Tbk. [S]					
32	Bumi Resources Tbk					
33	Bayan Resources Tbk. [S]					
34	Darma Henwa Tbk. [S]					
35	Delta Dunia Makmur Tbk					
36	Dian Swastika Sentosa Tbk. [S]					
37	Alfa Energy Investama Tbk. [S]					
38	Golden Energy Mines Tbk					
39	Garda Tujuh Buana Tbk. [S]					
40	Harum Energy Tbk. [S]					
41	Indika Energy Tbk. [S]					
42	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]					
43	Indo Satu Bara Resources Tbk					
44	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]					
45	Mitrabara Adiperdana Tbk. [S]					
46	Bukit Asam Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

47	Petrosea Tbk. [S]					
48	Permata Prima Sakti Tbk. [S]					
49	Samindo Resources Tbk. [S]					
50	Golden Eagle Energy Tbk. [S]					
51	SMR Utama Tbk. [S]					
52	Toba Bara Sejahtera Tbk. [S]					
53	Apexindo Pratama Duta Tbk.					
54	Ratu Prabhu Energi Tbk. [S]					
55	Benakat Integra Tbk					
56	Benakat Petroleum Energy Tbk					
57	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.					
58	Elnusa Tbk. [S]					
59	Energi Mega Persada Tbk					
60	Surya Esa Perkasa Tbk					
61	Medco Energi International Tbk					
62	Mitra Investindo Tbk. [S]					
63	Perdana Karya Perkasa Tbk					
64	Radiant Utama Interinsco Tbk. [S]					
65	Aneka Tambang Tbk. [S]					
66	Cita Mineral Investindo Tbk					
67	Cakra Mineral Tbk					
68	Central Omega Resources Tbk. [S]					
69	Vale Indonesia Tbk. [S]					
70	Merdeka Cooper Gold Tbk. [S]					
71	J Resource Asia Pasifik Tbk					
72	Timah Tbk. [S]					
73	Kapuas Prima Coal Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

74	Citatah Tbk. [S]					
75	Sekawan Intipratama Tbk. [S]					
76	Alam Karya Unggul Tbk					
77	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. [S]					
78	Semen Baturaja (Persero) Tbk. [S]					
79	Holcim Indonesia Tbk. [S]					
80	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]					
81	Waskita Beton Precast Tbk. [S]					
82	Wijaya Karya Beton Tbk. [S]					
83	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]					
84	Arwana Citramulia Tbk. [S]					
85	Intikeraam Alamasri Industri Tbk					
86	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk. [S]					
87	Mark Dynamics Indonesia Tbk. [S]					
88	Mulia Industrindo Tbk. [S]					
89	Surya Toto Indonesia Tbk. [S]					
90	Alakasa Industrindo Tbk. [S]					
91	Alumindo Light Metal Industry Tbk. [S]					
92	Saranacentral Bajatama Tbk					
93	Betonjaya Manunggal Tbk. [S]					
94	Citra Tubindo Tbk. [S]					
95	Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]					
96	Indal Alumunium Industry Tbk. [S]					
97	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. [S]					
98	Jakarta Kyoei Steel works Tbk. [S]					
99	Jaya Pari Steel Tbk. [S]					
100	Krakatau Steel (Persero) Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

101	Lion Metal Works Tbk. [S]					
102	Lionmesh Prima Tbk. [S]					
103	Pelat Timah Nusantara Tbk. [S]					
104	Pelangi Indah Canindo Tbk. [S]					
105	Tembaga Mulia Semanan Tbk. [S]					
106	Polychem Indonesia Tbk. [S]					
107	Aneka Gas Industri Tbk. [S]					
108	Barito Pasific Tbk. [S]					
109	Duta Pertiwi Nusantara Tbk. [S]					
110	Ekadharma International Tbk. [S]					
111	Eterindo Wahanatama Tbk					
112	Intanwijaya International Tbk. [S]					
113	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. [S]					
114	Emdika Utama Tbk. [S]					
115	Madusari Murni Indah Tbk					
116	Indo Acidatama Tbk					
117	Tridomain Perfomance Materials Tbk. [S]					
118	Chandra Asri Petrochemichal Tbk. [s]					
119	Unggul Indah Cahaya Tbk. [S]					
120	Argha Karya Prima Industry Tbk. [S]					
121	Asiaplast Industries Tbk. [S]					
122	Berlina Tbk. [S]					
123	Lotte Chemical Titan Tbk. [S]					
124	Champion Pasific Indonesia tbk. [S]					
125	Impack Pratama Industri Tbk. [S]					
126	Indopoly Swakarsa Industry Tbk. [S]					
127	Panca Budi Idaman Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

128	Siwani Makmur Tbk					
129	Gunas Alfin Tbk					
130	Trias Sentosa Tbk					
131	Yanaprima Hastapersada Tbk					
132	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]					
133	Central Proteina Prima Tbk					
134	Japfa Comfeed Indonesia Tbk. [S]					
135	Malindo Feedmill Tbk					
136	Sierad Produce Tbk. [S]					
137	SLJ Global Tbk					
138	Tirta Mahakam Resources tbk					
139	Alkindo Naratama Tbk. [S]					
140	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk					
141	Fajar Surya Wisesa Tbk					
142	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
143	Toba Pulp Lestari Tbk. [S]					
144	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk					
145	Kedawung Setia Industryi Tbk.[S]					
146	Suparma tbk					
147	Sriwahana AdityaKarta Tbk. [S]					
148	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk					
149	Indo Komoditi Corpora Tbk					
150	Kirana Megatara Tbk. [S]					
151	Ateliers Mechaniques D'Indonesie Tbk. [S]					
152	Garuda Mintenance Facility Aero Asia Tbk. [S]					
153	Steadfast Manrine Tbk.					
154	Grand Kartech Tbk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

155	Astra International Tbk. [S]					
155	Astra Otoparts Tbk. [S]					
155	Garuda Metalindo Tbk. [S]					
155	Indo Kordsa Tbk. [S]					
155	Goodyear Indonesia Tbk. [S]					
160	Gajah Tunggal Tbk. [S]					
161	Indomobil Sukses Internasional Tbk					
161	Indospring Tbk					
161	Multi Prima Sejahtera Tbk. [S]					
161	Multistrada Arah Sarana Tbk. [S]					
161	Nipress Tbk					
161	Prima Alloy Steel Universal Tbk					
161	Selamat sempurna Tbk. [S]					
161	Agro Pantes Tbk					
169	Apac Citra Centertex Tbk					
170	Trisula Textile Industries Tbk. [S]					
171	Century Textile Industry (Seri B) Tbk					
172	Century Textile Industry (PS) Tbk					
173	Eratex Djaja Tbk					
174	Ever Shine Textile Industry Tbk					
175	Panasia Indo Resources Tbk					
176	Panasia Filament Inti Tbk					
177	Indo-Rama Synthetics Tbk. [s]					
178	Asia Pasific Investama Tbk					
179	Pan Brothers Tbk. [S]					
180	Asia Pasific Fibers Tbk					
181	Ricky Pytra Globalindo Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

182	Sri Rejeki Isman Tbk					
88	Sunson Textile Manufacturer Tbk					
88	Star Petrochem Tbk. [S]					
88	Tifico Fiber Indonesia Tbk. [S]					
88	Trisula International Tbk. [S]					
88	Unitex Tbk. [S]					
88	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]					
89	Sepatu Bata Tbk. [S]					
90	Primarindo Asia Infrastructure Tbk					
90	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]					
92	Jembo Cable Company Tbk. [S]					
93	KMI Wire and Cable Tbk. [S]					
94	Kabelindo Murni Tbk. [S]					
94	Supreme Cable Manufacturig & Commerce Tbk. [S]					
96	Voksel Electronic Tbk. [S]					
97	Sky Energy Indonesia Tbk					
98	Sat Nusapersada Tbk. [S]					
99	Akasha Wira Interanational Tbk. [S]					
00	Davomas Abadi Tbk					
00	Tiga Pilas Sejahtera Food Tbk					
00	Tri Banyan Tirta Tbk					
05	Budi Starch & Sweetner Tbk. [S]					
04	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]					
05	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]					
06	Sariguna Primatirta Tbk. [S]					
07	Delta Djakarta Tbk					
08	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

209	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]					
210	Indofood Sukses Mamkmur Tbk. [S]					
211	Magna Investama Mandiri Tbk					
212	Multi Bintang Indonesia Tbk					
213	Mayora Indah Tbk. [S]					
214	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S]					
215	Pria Cakrawala Abadi Tbk. [S]					
216	Prasidha Aneka Niaga Tbk. [S]					
217	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]					
218	Sekar Bumi Tbk. [S]					
219	Sekar Laut Tbk. [S]					
220	Siantar Top Tbk					
221	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]					
222	Gudang Garam Tbk					
223	H. M. Sampoerna Tbk					
224	Bentoel International Investama Tbk					
225	Wismilak Inti Makmur Tbk					
226	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]					
227	Indofarma (Persero) Tbk. [S]					
228	Kimia Farma Tbk. [S]					
229	Kalbe Farma Tbk. [S]					
230	Merck Tbk. [S]					
231	Pyridam Farma Tbk. [S]					
232	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk					
233	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]					
234	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk					
235	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

236	Tempo Scan Pasific Tbk. [S]					
237	Kino Indonesia Tbk. [S]					
338	Martina Berto Tbk. [S]					
339	Mustika Ratu Tbk. [S]					
400	Mandom Indonesia Tbk. [S]					
401	Unilever Indonesia Tbk. [S]					
421	Whitose International Tbk. [S]					
431	Kedaung Indah Can Tbk. [S]					
441	Langgeng Makmur Industri Tbk. [S]					
451	Integra Indocabinet Tbk. [S]					
461	Harta Anata Abadi Tbk. [S]					
471	Agung Podomoro Land Tbk. [S]					
481	Armidian Karyatama Tbk					
491	Alam Sutera Realty Tbk. [S]					
501	Bekasi Asri Pemula Tbk. [S]					
511	Bumi Citra Permai Tbk [S]					
521	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. [S]					
531	Binakarya Jaya Abadi Tbk					
541	Bhuwanatala Indah Permai Tbk. [S]					
551	Bukit Darmo Property Tbk. [S]					
561	Sentul City Tbk. [S]					
571	Bumi Serpong Damai Tbk. [S]					
581	Natura City Developments Tbk					
591	Cowell Development Tbk					
601	Ciputra Development Tbk. [S]					
611	Ciputra Property Tbk					
621	Ciputra Surya Tbk					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

263	Duta Anggada Realty Tbk. [S]					
66	Intiland Development Tbk. [S]					
66	Puradelta Lestari Tbk. [S]					
66	Duta Pertiwi Tbk. [S]					
66	Bakrieland Development Tbk. [S]					
66	Megapolitan Developments Tbk. [S]					
66	Fotune Mate Indonesia Tbk. [S]					
70	Forza Land Indonesia Tbk. [S]					
71	Gading Development Tbk. [S]					
72	Gowa Makassar Tourism Development Tbk. [S]					
73	Perdana Gapuraprima Tbk. [S]					
74	Greenwood Sejahtera Tbk. [S]					
74	Jaya Real Property Tbk. [S]					
76	Kawasan Industri Jababeka Tbk. [S]					
77	Trimitra Propertindo Tbk. [S]					
77	eureka Prima Jakarta Tbk					
79	Limicita Nusantara Tbk					
80	Lippo Cikarang Tbk. [S]					
80	Lippo Karawaci Tbk. [S]					
80	Modernland Realty Tbk. [S]					
80	Metropolitan Kenjana Tbk. [S]					
84	Mega Mnunggal Property Tbk. [S]					
85	metropolitan Land Tbk. [S]					
86	Metro Realty Tbk. [S]					
87	MNC Land Tbk					
88	Hanson International Tbk					
89	Hanson International (Seri B) Tbk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

290	City Retail Developments Tbk					
291	Indonesia Prima Property Tbk. [S]					
292	Plaza Indonesai Realty Tbk					
293	Pollux Properti Indonesia Tbk. [S]					
294	PP Properti Tbk. [S]					
295	Pakuwon Jati Tbk. [S]					
296	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. [S]					
297	Roda Vivatex Tbk					
298	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. [S]					
299	Pikko Land Development Tbk. [S]					
300	Danayasa Arthatama Tbk. [s]					
301	Suryamas Dutamakmur Tbk. [S]					
302	Summarecon Agung Tbk. [S]					
303	Sitara Propertindo Tbk. [S]					
304	Acset Indonusa Tbk. [S]					
305	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S]					
306	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. [S]					
307	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. [S]					
308	Indonesia Pondasi Raya Tbk. [S]					
309	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. [S]					
310	Mitra Pemuda Tbk. [S]					
311	Nusa Raya Cipta Tbk.[S]					
312	Paramita Bangun Sarana Tbk. [S]					
313	PP (Persero) Tbk. [S]					
314	Surya Semesta Internusa Tbk. [S]					
315	Totalindo Eka Persada Tbk. [S]					
316	Total Bangun Persada Tbk.[S]					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

317	Wijaya Karya Bangunan gedung Tbk. [s]					
180	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S]					
181	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S]					
201	Mitra Energi Persada Tbk. [S]					
202	Leyand International Tb. [S]					
203	Megapower Makmur Tbk					
221	Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]					
224	Cikarang Listrindo tbk. [s]					
221	Rukun Raharja Tbk. [S]					
221	Terrega Asia Energy Tbk. [s]					
221	Cardig Aero Services Tbk. [S]					
221	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. [S]					
221	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. [S]					
231	Jasa Marga (Persro) Tbk					
231	ICTSI Jasa Prima Tbk. [S]					
231	Nusantara Intrastructure Tbk. [S]					
231	Bakrie Telecom Tbk					
231	XL Axiata Tbk. [S]					
231	Smartfren Telecom Tbk. [S]					
231	Indosat Tbk. [S]					
231	Inovisi Infracom Tbk					
231	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]					
39	Majapahit Inti Corpora Tbk. [S]					
40	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk					
41	Adi Sarana Armada Tbk					
42	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk					
43	Blue Bird Tbk. [s]					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

344	Berlian Laju Tnker Tbk					
44	Catavia Prosperindo Trans Tbk					
44	Duana Listya Tama Tbk. [S]					
44	Duana Lintas Lautan Tbk. [S]					
44	Cipaganti Citra Graha Tbk					
44	Centris Multi Persada Pratama Tbk					
45	Capitol Nusantara Indonesia Tbk. [S]					
45	Air Asia Indonesia Tbk. [S]					
45	Garuda Indonesia (Persero) Tbk. [S]					
45	Jaya Trishindo Tbk					
45	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. [S]					
45	Indonesia Transports & Infrastructure Tbk. [S]					
45	Jasa Armada Indonesia Tbk. [S]					
45	Logindo Samudreamakmur Tbk					
45	Eka Sari Lorena Transport Tbk. [S]					
45	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. [S]					
46	Mitra International Resources Tbk. [S]					
46	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. [S]					
46	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. [S]					
46	Pelita Samudera Shipping Tbk. [S]					
46	Indo Straits Tbk. [S]					
46	Rig Tenders Indonesia Tbk. [S]					
46	Steady Safe Tbk					
47	Sidomulyo Selaras Tbk. [s]					
48	Sillo Maritime Perdana Tbk					
49	Samudera Indonesia Tbk. [S]					
70	Soechi Lines Tbk. [S]					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

371	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk					
372	Express Transindo Utama Tbk					
373	Transcoal Pasific Tbk. [S]					
374	Pelayaran Tempuran Emas Tbk					
375	Primuda Nuansa Citra Tbk. [S]					
376	Trans Power Marine Tbk. [S]					
377	Guna Timur Raya Tbk. [S]					
378	Trada Alam Minera Tbk					
379	WEHA Transportasi Indonesia Tbk. [S]					
380	Zebra Nusantara Tbk					
381	Wintermar Offshore Marine Tbk. [S]					
382	Bali Towerindo Sentra Tbk. [S]					
383	Bukaka Teknik Utama Tbk. [S]					
384	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. [S]					
385	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. [S]					
386	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk					
387	Inti Bangun Sejahtera Tbk. [S]					
388	LCK Global Kedaton Tbk. [S]					
389	Protech Mitra Perkasa Tbk. [S]					
390	PP Persisi Tbk. [S]					
391	Solusi Tunas Pratama Tbk					
392	Tower Bersama Infrastructure Tbk					
393	Sarana Menara Nusantara Tbk					
394	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk					
395	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk					
396	Bank agris Tbk					
397	Bank Atros Indonesia Tbk					

[illegible]

398	Bank MNC Internasional Tbk					
399	Bank Capital Indonesia Tbk					
400	Bank Ekonomi Raharja Tbk					
401	Bank Central asia Tbk					
402	Bank Harda Internasional Tbk					
403	Bank Bukopin Tbk					
404	Bank Mestika Dharma Tbk					
405	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
406	Bank Nusantara Parahyangan Tbk					
407	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
408	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
409	Bank Yudha Bhakti Tbk					
410	Bank JTrust Indonesia Tbk					
411	Bank Danamon Indonesia Tbk					
412	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk					
413	Bank Ganesha Tbk					
414	Bank Pundi Indonesia Tbk					
415	Bank Ina Perdana Tbk					
416	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
417	BPD Jawa Timur Tbk					
418	Bank QNB Indonesia Tbk					
419	Bank Maspion Indonesia Tbk					
420	Bank Mandiri (Persero) Tbk					
421	Bank Bumi Arta Tbk					
422	Bank CIMB Niaga Tbk					
423	Bank Maybank Indonesia Tbk					
424	Bank Permata Tbk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

425	Bank BRIsyariah Tbk. [S]					
426	Bank Sinarmas Tbk					
427	Bank of India Indonesia Tbk					
428	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk					
429	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. [S]					
430	Bank Victoria International Tbk					
431	Bank Dinar Indonesia Tbk					
432	Bank Artha Graha Internasional Tbk					
433	Bank Mayapada Internasional Tbk					
434	Bank Windu Kentjana International Tbk					
435	Bank China Cinruction Bank Indonesia Tbk					
436	Bank Mega Tbk					
437	Bank Mitra Niaga Tbk					
438	Bank OCBC NISP Tbk					
439	Bank Nationalnobu Tbk					
440	Bank Pan Indonesia Tbk					
441	Bank Panin Dubai Syariah Tabk. [S]					
442	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk					
443	Adira Dinamika Multi Finance Tbk					
444	Buana Finance Tbk					
445	BFI Finance Indonesia Tbk					
446	Batavia Prosperindo Finance Tbk					
447	Clipan Finance Indonesia Tbk					
448	Danasupra Erapacific Tbk					
449	Firt Indo American Leasing Tbk					
450	Radana Bhaskara Finance Tbk					
451	Intan Baruprana finance Tbk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

452	Indomobil Multi Jasa Tbk					
455	Mandala Multifinance Tbk					
455	Amstelco Finance Tbk					
455	Magna Finace Tbk					
455	Tifa Finance Tbk					
455	Trust Finance Indonesia Tbk					
458	Verena Multi Finance Tbk					
459	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk					
460	Kresna Graha Investama Tbk					
461	HD Capital Tbk					
462	HD Finance Tbk					
463	Onix Capital Tbk					
464	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk					
465	Panin Sekuritas Tbk					
466	Panca Global Kapital Tbk					
467	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk					
468	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk					
469	Yulie Skuritas Indonesia Tbk					
470	Asuransi Bina Dana Arta Tbk					
471	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk					
472	Asuransi Multi artha Guna Tbk					
473	Asuransi Bintang Tbk					
474	Asuransi Dayin Mitra Tbk					
475	Asunransi Jasa Tania Tbk					
476	Asuransi Kresna Mitra Tbk					
477	Asuransi Ramayana Tbk					
478	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

479	Lippo General Insurance Tbk					
480	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk					
481	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk					
482	Panin Insurance Tbk					
483	Paninvest Tbk					
484	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk					
485	Victoria Insurance Tbk					
486	Pacific Strategic Financial Tbk					
487	MNC Kapital Indonesia Tbk					
488	Batavia Prosperindo International Tbk					
489	Capital Financial Indonesia Tbk					
490	Equity Development Investment Tbk					
491	Lippo Securities Tbk					
492	Capitalinc Investment Tbk					
493	Panin Financial Tbk					
494	Sinar Mas Multiartha Tbk					
495	Victoria Investama Tbk					
496	Arthavest Tbk					
497	Majapahit Scurities Tbk					
498	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. [S]					
499	AKR Corporindo Tbk. [S]					
500	Arita Prima Indonesia Tbk. [S]					
501	Bintang Mitra Semestaraya Tbk					
502	Bintang Oto Global Tbk [S]					
503	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk					
504	Colorpak Indonesia Tbk. [S]					
505	Exploitasi Energi Indonesia Tbk					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

506	Dua Putra Utama Makmur Tbk. [S]					
507	Dwi Guna Laksana Tbk					
508	Enseval Putra Megatrading Tbk [S]					
509	FKS Multi Agro Tbk. [S]					
510	Evergreen Invesco Tbk					
511	Glimalaya Energi Perkasa Tbk. [S]					
512	Hexindo Adiperkasa Tbk					
513	Indah Prakasa Sentosa Tbk					
514	Intraco Penta Tbk					
515	Inter Delta Tbk. [S]					
516	Kobexindo Tractors Tbk [S]					
517	Perdana Bangun Pusaka Tbk					
518	Lautan Luas Tbk. [S]					
519	Modern Internasional Tbk					
520	Multi Indocitra Tbk. [S]					
521	Mitra Pinastika Mustika Tbk. [S]					
522	Ancora Indonesia Resources Tbk					
523	Milennium Pharmacon International Tbk. [S]					
524	Surya Pertiwi Tbk. [S]					
525	Renuka Coalindo Tbk					
526	Sugih Energy Tbk. [S]					
527	Tigaraksa Satria Tbk [S]					
528	Tira Austenite Tbk. [S]					
529	SigmaGold Inti Perkasa Tbk					
530	Triwira Insanlestari Tbk. [S]					
531	Tunas Ridean Tbk. [S]					
532	United Tractors Tbk. [S]					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

533	Wahana Pronatural Tbk. [S]					
333	Wicaksana Overseas International Tbk. [S]					
333	Rimau Multi Putra Pratam Tbk [S]					
333	Leo Investment Tbk. [S]					
333	Dwi Swastika Sentosa Tbk. [S]					
333	Asia Natural Resources Tbk. [S]					
333	Sumber Energy Andalan Tbk					
40	Dayaindo Resources International Tbk					
4	Ace Hardware Indonesia Tbk. [S]					
4	Sumber Alfaria Trijaya Tbk					
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk. [S]					
4	Duta Intidaya Tbk. [S]					
4	Electronic City Indonesia Tbk. [S]					
4	Erajaya Swasembada Tbk. [S]					
4	Global Teleshop Tbk					
4	Hero Supermarket Tbk					
4	Kioson Komersial Indonesia Tbk. [S]					
5	Kokoh Inti Arebama Tbk. [S]					
5	Matahari Departemen Store Tbk. [S]					
5	Map Aktif Adiperkasa Tbk. [S]					
5	Mitra Adiperkasa Tbk. [S]					
5	M Cash Integrasi Tbk. [S]					
55	Midi Utama Indonesia Tbk					
56	Mintra Komunikasi Nusantara Tbk					
57	Matahari Putra Prima Tbk. [S]					
58	NFC Indonesia Tbk. [S]					
59	Ramayana Lestari Sentosa Tbk. [S]					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

560	Supra Boga Lestari Tbk. [S]					
6	Rimo International Lesatari Tbk [S]					
6	Skybee Tbk. [S]					
6	Sona Topas Tourism Industry Tbk. [S]					
6	Tiphone Mobile Indonesia Tbk					
6	Trikomsel Oke Tbk					
6	Golden Retalindo Tbk. [S]					
6	Centrin Online Tbk. [S]					
6	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk					
6	Artavest Tbk. [S]					
7	Bayu Buana. [S]					
7	Bukit Uluwatu Villa Tbk					
7	Dafam Property Indonesia Tbk					
7	Fast Food Indonesia Tbk					
7	Grahamas Citrawisata Tbk					
7	Hotel Mandarine Regency Tbk [S]					
7	Saraswati Griya Lestari Tbk					
7	Island Concepts Indonesia Tbk. [S]					
7	Indonesian Paradise Property Tbk. [S]					
7	Graha Andrasenta Propertindo Tbk. [S]					
8	Jakarta International Hotels & Dev. Tbk. [S]					
8	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. [S]					
82	Marga Abhinaya Abadi Tbk					
83	Mas Murni Indonesia Tbk. [S]					
84	Mas Murni Tbk. (Preferred Stock)					
85	MAP Boga Adiperkasa Tbk. [S]					
86	Sanurhasta Mitra Tbk. [S]					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

587	Sinergi Megah Internusa Tbk. [S]					
588	Ayana Land International Tbk. [S]					
589	Panorama Sentrawisata Tbk. [S]					
590	Destinasi Tirta Nusantara Tbk. [S]					
591	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. [S]					
592	Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [S]					
593	Pudjiadi & Sons Tbk. [S]					
594	Red Planet Indonesia Tbk. [S]					
595	Pioneerindo Gourment International Tbk. [S]					
596	Pudjiadi Prestige Tbk. [S]					
597	Sarimelati Kencana Tbk. [S]					
598	Hotel Sahid Jaya International Tbk. [S]					
599	Pusako Tarinka Tbk					
600	Mahaka Media Tbk. [S]					
601	Graha Layar Prima Tbk. [S]					
602	Elang Mahkota Teknologi Tbk. [S]					
603	MD Picture Tbk. [S]					
604	Fortune Indonesia Tbk					
605	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. [S]					
606	First Media Tbk. [S]					
607	Link Net Tbk [S]					
608	Star Pasific Tbk. [S]					
609	Mahaka Radio Integra Tbk. [S]					
610	Intermedia Capital Tbk. [S]					
611	Media Nusantara Citra Tbk. [S]					
612	MNC Studios Onternational Tbk. [S]					
613	MNC Sky Vision Tbk					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

614	Surya Citra Media Tbk. [S]					
615	Tempo Inti Media Tbk. [S]					
616	Visi Media Asia Tbk. [S]					
617	Medikaloka Hermina Tbk					
618	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. [S]					
619	Prodia Widyahusada Tbk. [S]					
620	Royal Prima Tbk. [S]					
621	Sarana Meditama Metropolitan Tbk. [S]					
622	Siloam International Hospitals Tbk. [S]					
623	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. [S]					
624	Astra Graphia Tbk. [S]					
625	Anabatic Technologies Tbk. [S]					
626	Arkadia Digital Media Tbk. [S]					
627	Indoritel Makmur Internasiona Tbk. [S]					
628	Limas Indonesia Makmur Tbk					
629	Multipolar Technology Tbk. [S]					
630	Metroda Electronics Tbk. [S]					
631	ABM Investama Tbk					
632	MNC Investama Tbk					
633	Global Mediacom Tbk. [S]					
634	Bakrie & Brothers Tbk. [S]					
635	Bumi Resources Mineral Tbk. [S]					
636	Multipolar Tbk. [S]					
637	Charnic Capital Tbk					
638	Polaris Investama Tbk					
639	Pool Advista Indonesia Tbk					
640	Saratoga Investama Sedaya Tbk. [S]					



Hanson International Tbk. [S]

Dyandra Media International Tbk. [S]

Gema Gahasarana Tbk. [S]

Panah Laut Tbk. [S]

Multifilling Mitra Indonesia tbk. [S]

UIN Suska Riau

1. Diambil sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Diambil sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diambil sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Selama tahun Penelitian Periode 2014-2018

	Terdaftar di BEI
	Tidak terdaftar di BEI
	Sampel

No	Nama perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	Akasha wira International Tbk. [S]					
2	Tiga pilar Sejahtera Food Tbk.					
3	Tri Banyan Tirta Tbk.					
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk. [S]					
5	Budi Strarch & Sweetener Tbk. [S]					
6	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]					
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]					
8	Sariguna Primatirta Tbk. [S]					
9	Delta Djakarta Tbk					
10	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]					
11	Indofood CBP sukses Makmur Tbk. [S]					
12	Inti Agri Resources Tbk. [S]					
13	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]					
14	Magna Investama Mandiri Tbk					
15	Multi Bintang Indonesia Tbk					
16	Mayora Indah Tbk. [S]					
17	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S]					
18	Prima Cakrawala Abadi Tbk. [S]					
19	Prasidha Aneka Niaga Tbk. [S]					
20	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]					
21	Sekar Bumi Tbk. [S]					
22	Sekar Laut Tbk. [S]					
23	Siantar Top Tbk					
24	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]					
25	Davomas Abadi Tbk					



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama penulis **YULIATIN** dengan nama panggilan Yuli. Lahir di Pulau Kijang pada tanggal 28 November 1997. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti pada saat ini bertempat tinggal di Desa Madani, Kec. Reteh, Kab. Indra Giri Hilir.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MIS Hidayatul Muhtadiin, lulus pada tahun 2009. MTs Hidayatul Muhtadiin, lulus pada tahun 2012 dan MA Hidayatul Muhtadiin, lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 peneliti mulai masuk perguruan tinggi negeri yaitu UIN SUSKA RIAU melalui seleksi jalur SBMPTN dan lulus pada program S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sampai dengan penulis menyelesaikan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi dan resmi menjadi sarjana S1 Akuntansi pada hari Selasa, tanggal 05 November 2019. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Exchange Rate terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan Transfer Pricing”** serta berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.